

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN TERHADAP CSR (*Corporate Social Responsibility*)  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Intan Widi Astutik**  
**NIM : 212105030070**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
MARET 2025**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN TERHADAP CSR (*Corporate Social Responsibility*)  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada universitas islam negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syari'ah



Oleh :

**Intan Widi Astutik**  
**NIM : 212105030070**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
MARET 2025**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN TERHADAP CSR (*Corporate Sosial Responcibility*)  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada universitas islam negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syari'ah

Oleh :

**Intan Widi Astutik**  
**NIM : 212105030070**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Aminatus Zahriyah M. Si**  
**NIP: 198907232019032012**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN TERHADAP CSR (*Corporate Sosial Responcibility*)  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

telah diuji dan di terima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akun  
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua



**Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.**  
NIP. 196905231998032001

Sekretaris



**Udik Mashudi, S.E., M.M.**  
NIP. 2013056301

Anggota :

1. Dr. Adil Siswanto, M.Par. (  )
2. Aminatus Zahriyah M. Si (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ

Wabtagi fimā ātakallāhud-dāral-ākhirata wa lā tansa naṣībaka minad-dun-yā wa aḥsin kama aḥsanallāhu ilaika wa lā tabgil-fasāda fil-arḍ(i), innallāha lā yuḥibbul-mufsidīn(77).

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

<sup>1</sup> “Al - Qasas 77,” 2025, <https://kemenag.go.id/>.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT serta berkat dukungan dari orang-orang terkasih, akhirnya penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan hati yang penuh kebanggaan dan kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Dengan penuh cinta dan rasa hormat, skripsi ini penulis persembahkan untuk **Almarhum Bapak Abriyanto** tercinta. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah Bapak berikan meskipun dengan waktu yang sebentar. Raga tak lagi di sini untuk menemani penulis tetapi cinta kasih sayang, nilai, dan nasihat Bapak akan selalu menjadi penerang dan semangat dalam setiap langkah penulis. Meskipun bapak menemani penulis di waktu yang singkat semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa bakti dan kebanggaan penulis untuk Bapak. *Al-Fatihah*.
2. Dengan sangat khusus juga skripsi ini penulis persembahkan untuk **Ibu Hj. Tutik Handayani**, sosok wanita luar biasa yang selalu menjadi alasan penulis untuk terus berjuang meraih impian. Terima kasih telah menjalani dua peran sekaligus dalam hidup penulis, mencintai dan menyayangi penulis dengan ketulusan doa yang tak pernah putus. Karya ini mungkin tidak mewah atau bernilai tinggi, tetapi dengan pencapaian kecil ini, penulis ingin membuat Ibu bangga memiliki anak yang berpendidikan.
3. Dengan penuh cinta dan rasa syukur juga, skripsi ini penulis persembahkan untuk **Ayah H. Abdul Hadi**, sosok luar biasa yang dengan tulus hadir menggantikan figur ayah kandung penulis yang telah berpulang. Terima kasih

atas segala kasih sayang, dukungan, dan bimbingan yang tak pernah lelah Ayah berikan.

4. Dengan penuh kasih dan kebanggaan, skripsi ini penulis persembahkan untuk adik perempuan tercinta ***Silfana Febi Amalia***. Terima kasih telah menjadi sumber semangat dan kebahagiaan dalam hidup penulis. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi untukmu dalam menggapai impian dan cita-cita. Kakak selalu mendukung dan menyayangimu sepenuh hati.
5. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga besar tercinta. Terutama untuk keluarga dari pihak ibu, pihak alm. bapak dan pihak ayah sambung yang selalu menjadi sumber doa, cinta, dan merawat dari kecil dengan dukungan tanpa henti, serta saudara-saudari penulis yang selalu memberi semangat di setiap langkah penulis untuk sampai di tahap ini.
6. Untuk anak kecil yang cantik dan menggemaskan, yang kehadirannya juga begitu berarti, ponakanku tersayang, ***Amalina Husaybah Mafaza (Dek Alin)***. Tingkahnya yang unik dan lucu hadir di saat penulis mulai jenuh dan bosan saat menyusun skripsi ini, Selalu membawa senyum dan semangat dalam hari-hari berat penulis. Setiap tawa dan keceriaanmu menjadi pengingat bahwa dunia ini penuh warna dan keindahan. Semoga kelak, kamu tumbuh menjadi pribadi yang hebat dan selalu berani mengejar mimpi-mimpimu. Terima kasih telah menjadi *mood booster* dan menjadi alasan di balik banyak senyum kakakmu. Kakak bangga dan sayang selalu!

7. Rasa sayang dan cinta, skripsi ini penulis ucapkan terima kasi untuk teman terbaik dan manusia yang unik yang selalu ada dalam menemani perkuliahan ini kepada *Misriana, Devita Eka Pratiwi, Anisah Dwi Rahmawati, Monica Adelia Putri, Silviana Sofiatul Wardah, Kiptiyah, Fitriani Agustin, Hunainiyah Maryam, Setyaning Robiyatul Loviana, Riza Agustiana dan Ahmad Rifqi Zainul Muttaqin*. Terima kasih atas dukungan, tawa, dan semangat yang tak pernah pudar. Kalian bukan hanya sahabat, tetapi juga keluarga yang Tuhan titipkan dalam hidup penulis. Semoga kebersamaan kita selalu terjaga serta impian kita masing-masing dapat terwujud dengan indah dan Mengenal kalian tidak seburuk yang mereka kira dan manusia lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Terakhir teruntuk nama ini *Intan Widi Astutik (penulis)*, Terima kasih atas keberanian dalam bermimpi tinggi, keteguhan dalam berjuang, dan ketangguhan dalam bertahan tidak menyerah, bahkan di saat dunia terasa sangat berat. Setiap air mata yang jatuh dalam kesunyian, setiap malam yang dipenuhi keraguan, dan setiap langkah kecil yang diambil meski hati lelah, semuanya tidaklah sia-sia. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa penulis mampu melawan rasa takut, melampaui batasan, dan meraih apa yang dulu tampak mustahil. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan. *Amiin*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena dengan limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari ada banyak pihak yang turut membantu dan memperlancar dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari awal hingga akhir. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Kepala Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M. Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing akademik selama menempuh perkuliahan.
6. Aminatus Zahriyah, S.E. M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sampai dari penulisan proposal hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu selama dibangku kuliah.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis.

Jember, 16 Desember 2024

Penulis

## ABSTRAK

**Intan Widi Astutik, 2025:** *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap CSR (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*

**Kata Kunci :** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pengungkapan, Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang baik seharusnya tidak hanya meningkatkan profit saja, tetapi juga memperhatikan lingkungan sekitarnya. Artinya, perusahaan bukan dituntut untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal atau hanya mencari keuntungan semata, namun juga harus berupaya mengembangkan hubungan dengan lingkungan sosial. Dalam menjalankan operasionalnya, diperlukan tanggung jawab sosial dan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik, tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial? Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial? Dan apakah ukuran perusahaan serta profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur di BEI. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset, sementara profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data panel dan regresi berganda. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan selama tiga tahun terakhir dengan sampel sebanyak 22 perusahaan manufaktur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki t-hitung sebesar  $1,581471 < t\text{-tabel } 1,9883$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,004$ , sehingga H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial. Sementara itu, Profitabilitas Perusahaan memiliki t-hitung sebesar  $0,016796 < t\text{-tabel } 1,9883$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,765$ , sehingga H2 ditolak, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial. Hasil uji F menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi pengungkapan CSR sebesar  $85,7\%$ , sementara sisanya  $14,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala lebih besar cenderung melakukan pengungkapan CSR secara lebih luas, yang berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan teori akuntansi CSR serta menjadi acuan bagi praktisi dalam merancang strategi pengungkapan informasi sosial di sektor manufaktur.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional Variabel .....	12
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	53
D. Analisis Data.....	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	62
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	62
B. Penyajian Data .....	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	66
D. Pembahasan .....	80
BAB V PENUTUP .....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Penelitian.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	49
Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian .....	53
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Penelitian .....	64
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan.....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan) .....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji T (Persial).....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	14
Gambar 4.1 Hasil Uji Chow .....	68
Gambar 4.2 Hasil Uji Hausman .....	68
Gambar 4.3 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) .....	69
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dan perkembangan dunia bisnis yang semakin modern menuntut perusahaan mulai bersaing dalam mempertahankan usahanya. Banyak Perusahaan yang berlomba untuk meningkatkan perusahaannya agar dapat mengikuti perkembangan bisnis. Saat posisi Perusahaan semakin berkembang, maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan yang berdampak pada lingkungan pun semakin tinggi karena adanya aktivitas Perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan. Ada banyaknya Perusahaan – Perusahaan yang berdiri ini memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi Masyarakat. Padahal kondisi lingkungan sekitar dan alam pun juga sangat perlu di jaga, hal ini juga berkaitan dengan Perusahaan yang memerlukan sumber daya alam pada kegiatannya, salah satunya Perusahaan manufaktur.

Perusahaan yang baik seharusnya tidak hanya meningkatkan profit saja, tetapi juga memperhatikan lingkungan sekitarnya, artinya yakni perusahaan bukan dituntun untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal Perusahaan atau hanya mencari keuntungan saja namun Perusahaan juga harus berupaya mengembangkan hubungan pada lingkungan sosial.<sup>2</sup> Dan dalam menjalankan perusahaannya diperlukan sebuah tanggung jawab sosial dan peningkatan kesejahteraan sosial. Sehingga Perusahaan

---

<sup>2</sup> Manikam Apriliani and M Wahyudin Abdullah, "Falsafah Kesenian Tanjidor Pada Pelaksanaan Corporate Social Responsibility," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9, no. 2 (2018): 377–93.

bukan saja menjadi bagian yang harus bertanggung jawab kepada pemilik Perusahaan tetapi juga bertanggung jawab kepada seluruh pihak – pihak yang berhubungan dengan pemilik Perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan dan keputusan finansial merupakan dua elemen yang memiliki keterkaitan erat. Ukuran perusahaan serta tingkat profitabilitas berperan dalam menentukan sejauh mana perusahaan melaksanakan dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Semakin besar dan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula harapan terhadap transparansi dan kontribusinya dalam pengungkapan sosial sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan.<sup>3</sup>

Perusahaan manufaktur adalah jenis Perusahaan yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengelola bahan baku yang berasal dari sumber daya alam menghasilkan barang konsumsi seperti makanan, minuman, pakaian dan lain – lain.<sup>4</sup> Dimana dalam proses produksinya yang menggunakan bahan baku yang berasal dari sumber daya alam dan tentunya juga berpengaruh negatif yang berasal dari Perusahaan – perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, untuk mencegah terjadinya hal negatif pada lingkungan, maka diperlukan kesadaran dari Masyarakat dan pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan. Contohnya yang terjadi pada pencemaran lingkungan yang dilakukan PT. Industri Kaca pada tahun 2023 di pesisir Sembulang, Pulau

---

<sup>3</sup> Ravika Mutiara Savitrah, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Keputusan Finansial Perusahaan : Pendekatan Kitchenam Systematik Literature Review (SLR)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (2022): 196–206.

<sup>4</sup> Muhammad Fuad, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006).

Rempang, Batam, Kepulauan Riau. Perusahaan di laporkan melakukan pencemaran lingkungan yang menimbulkan dan kerusakan lingkungan.

Perusahaan yang semakin berkembang akan membuat Tingkat eksploitasi sumber daya alam meningkat semakin tinggi dan tidak terkendali, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak buruk ini. Banyak Perusahaan yang mengembangkan dengan cara Bentuk tanggung jawab sosial, hal ini dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR). CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial yang diterapkan oleh sebuah Perusahaan dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat kepada Masyarakat dengan adanya Perusahaan tersebut. Selain memberikan manfaat kepada Masyarakat, perusahaan juga mendapatkan keuntungan yaitu dapat menjalankan kegiatan Perusahaan dengan mudah.<sup>5</sup> Maka dari itu CSR sangat penting diterapkan oleh Perusahaan.

Selama tahun belakangan ini CSR tidak hanya membentuk sebagai hanya etika bisnis dan dalam ilmu filosofi saja, tetapi juga telah menjadi suatu praktik dan dunia bisnis dan panduan etika tujuannya untuk menghadapi lingkungan sosial. Jika diperhatikan, Masyarakat sekarang lebih mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber dengan itu mereka merasakan era digital yang sangat canggih pada saat ini. Dalam pelaksanaannya, CSR masih mempunyai beberapa kekurangan. Program yang ada di dalam CSR yang telah di terapkan oleh perusahaan hanya memiliki pengaruh jangka

---

<sup>5</sup> Mas Achmad Daniri, *Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Indonesia: Kadin Indonesia*, vol. 2, 2008.

pendek dengan skala yang terbatas dan kurang terasa dampak yang nyata di dalam permasalahan yang sesungguhnya.

Kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan hidup di Indonesia sudah mulai berkembang. Hal ini telah diatur dalam undang – undang Perseroan terbatas No. 40 Pasal 66 ayat (2) bagian c yang berisi, bahwa selain menyampaikan laporan keuangan perusahaan juga diwajibkan melaporkan tanggung jawab sosial DAN lingkungan. Pasal 74 ayat (1) undang – undang Perseroan Terbatas berisi tentang Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.<sup>6</sup> Meskipun dengan demikian, dalam pelaksanaannya CSR yang dilakukan oleh Perusahaan masih ada Perusahaan yang melanggar hukum tersebut.

Pengungkapan CSR dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atau skala yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari beberapa indikator seperti total aset, nilai pasar saham, total pendapatan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan ukuran perusahaan adalah total aset, karena total aset dapat digunakan sebagai skala pengukuran dan dapat menggambarkan ukuran Perusahaan.<sup>7</sup>

Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial, di samping itu

---

<sup>6</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas,” accessed April 21, 2025, <https://w.wiki/DsPj>.

<sup>7</sup> Tetty Sinaga, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018,” *Jurnal Ekonomi*, 2020.

perusahaan yang berukuran lebih besar akan cenderung memiliki publik dengan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil, karena perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar tentu akan mengungkapkan informasi yang lebih luas, tujuannya untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan.<sup>8</sup>

Perusahaan wajib menerapkan CSR dan melaporkannya dalam Annual Report dan Sustainability Report Perusahaan. Pelaporan CSR saat ini mulai mendapat banyak perhatian. Khususnya dari pihak investor. Dengan adanya pelaporan CSR dalam laporan periode tahunan suatu perusahaan. Maka dapat dijadikan sebagai alat untuk meyakinkan investor dan calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. “Apabila Perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan perusahaannya, maka Perusahaan tersebut harus memperhatikan 3p (profit, people, dan planet)”. Ardin Doloksaribu mengungkapkan hal tersebut dengan artian selain mengejar keuntungan (profit), Perusahaan juga memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kepada Masyarakat (people) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet). Sehingga timbul pemikiran untuk mengembangkan ilmu akuntansi dengan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan Corporate Social Responsibility (CSR) demi tercapainya sebuah keseimbangan dunia usaha antara pelaku dan masyarakat sekitar, yang

---

<sup>8</sup> Ayu Kemala Putri, Made Sudarma, and Bambang Purnomosidhi, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Jumlah Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14, no. 2 (2016): 344–58.

menuntut para pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya dengan semakin bertanggung jawab.<sup>9</sup>

Menurut pendapat Danang Pengertian Akuntansi CSR Akuntansi CSR adalah proses analisis transaksi, pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan atas aktivitas-aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan, baik secara terintegrasi dengan laporan keuangan perusahaan secara umum maupun sebagai bentuk laporan khusus dan terpisah.<sup>10</sup> Edi Hartono mengemukakan Saat ini, banyak perusahaan telah melaksanakan pengungkapan CSR dengan berbagai macam program yang menarik perhatian masyarakat dengan maksud untuk membangun reputasi perusahaan dengan dan diharapkan perusahaan memperoleh citra baik di mata masyarakat maupun meningkatkan jumlah investasi bagi perusahaan.

Perusahaan seharusnya memberikan informasi yang lebih banyak dari yang diharapkan karena hal ini terkait pandangan manajemen akan prospek perusahaan karena adanya dorongan kesenjangan antara pihak manajemen dan pihak eksternal. Untuk mengurangi kesenjangan informasi maka perusahaan akan mengungkapkan informasi yang dimiliki, baik informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi tersebut disajikan dalam laporan tahunan berupa laporan keuangan dan laporan tambahan. Salah satu informasi tersebut adalah tentang aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan, yang diungkapkan

---

<sup>9</sup> Br Sinurat and Tio Dina, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)," *Jurnal Akuntansi Dan Riset*, June 2019.

<sup>10</sup> Danang Afuah Setiaji, "Konsep, Implementasi, Dan Pengaruh Akuntansi CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kinerja Perusahaan," *Academia.Edu Journal* 3 (2025), <https://doi.org/doi:10.20935/AcadEnvSci7647>.

dalam laporan tahunan perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yaitu salah satunya Profitabilitas seperti Return On Aset (ROA). Pengungkapan laporan tambahan berisi informasi non Financial seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan yaitu pengungkapan informasi kegiatan CSR.<sup>11</sup>

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.<sup>12</sup> ROA juga merupakan alat ukur prestasi manajemen yang sensitive terhadap pengaruh kondisi keuangan perusahaan. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal asing yang telah diubah perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Fenomena dari berbagai perusahaan yang terjadi khususnya dalam perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian mengalami pertumbuhan yang signifikan dan sudah banyak yang telah melakukan pelaporan atas CSR, yang menjadi masalah dalam hal ini apakah ukuran Perusahaan dan profitabilitas Perusahaan tersebut memiliki

---

<sup>11</sup> Nadia Azalia Putri et al., "Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance Affect Indonesia's Mining Companies Value?," *Accounting and Finance Review (AFR)* 2, no. 2 (2017): 57–63.

<sup>12</sup> Sinurat and Dina, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)."

pengaruh terhadap pelaporan CSR. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur karena kegiatan bisnisnya yang merupakan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi yang tentu saja memerlukan proses produksi yang cukup panjang.

Penelitian ini mereplika dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Sarah Fabiyanti 2023) mendapatkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.<sup>13</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh Eka Karisma Yanti, Dewa Made Endiana, 2021) hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR, kepemilikan saham publik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.<sup>14</sup>

Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu diatas, masih terdapat hasil yang berbeda-beda dan menggunakan variabel yang berbeda-beda pula. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kembali penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha atau

---

<sup>13</sup> Putri, Sudarma, and Purnomosidhi, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Jumlah Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia)."

<sup>14</sup> Ega Indriyana Putri and Barbara Gunawan, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Property Dan Real Estate" (Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019, 2019).

bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam dan tentunya akan memiliki dampak dan berpengaruh langsung dengan lingkungan.

Penulis menggunakan data penelitian dari periode tahun terbaru. pada penelitian-penelitian sebelumnya data yang digunakan lebih sedikit sehingga penulis mengambil data dengan rentang waktu lebih lama agar mendapat hasil yang lebih baik. Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan dasar latar belakang dalam Perusahaan di atas, masalah pokok dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap usaha yang dilakukan oleh manusia tentunya mempunyai sebuah tujuan tertentu. Hal ini juga akan menentukan bagaimana cara dan usaha kita guna mencapai tujuan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang faktor-faktor internal perusahaan (ukuran dan profitabilitas) yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan sosial perusahaan. Hasil penelitian dapat mengonfirmasi atau menolak temuan sebelumnya, sehingga berkontribusi pada pengembangan teori mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan sosial.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penulisan penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, serta menambah wawasan peneliti terhadap topik yang diangkat dalam penulisan penelitian ini, terutama tentang faktor-faktor internal perusahaan (ukuran dan profitabilitas) yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan sosial perusahaan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini bisa menjadi tambahan wawasan untuk Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan juga sebagai bahan referensi dan informasi bagi Mahasiswa khususnya bagi jurusan Akuntansi Suariah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menambah kepercayaan Masyarakat dan regulasi baik bagi masyarakat.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel adalah sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ukuran Perusahaan
- 2) Profitabilitas Perusahaan

b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

1) CSR (Corporate Social Responsibility)

## 2. Indikator Variabel

Indikator merupakan tanda atau ciri yang menunjukkan suatu keterangan. Indikator merupakan variabel-variabel yang menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada pengguna mengenai sesuatu kondisi tertentu, sehingga digunakan untuk mengukur perubahan.

**Tabel 1.1 Indikator Penelitian**

No.	Variabel	Indikator
1.	Ukuran perusahaan	1. Total Aset
2.	Profitabilitas Perusahaan	1. <i>Return On Assets</i> (ROA)
3.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	1. Ekonomi 2. Lingkungan 3. Sosial

Sumber : Data diolah peneliti,2025

## F. Definisi Operasional

Berdasarkan indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi orisinalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.

### 1. Variabel Bebas

#### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan ialah suatu ukuran yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu Perusahaan berdasarkan beberapa aspek yang

mencakup total aset, total penjualan, jumlah karyawan Perusahaan, atau nilai pasar dari Perusahaan tersebut.

b. *Profitabilitas Perusahaan*

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan Perusahaan.

c. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR). CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial yang diterapkan oleh sebuah Perusahaan dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat kepada Masyarakat dengan adanya Perusahaan tersebut. Definisi CSR dapat disimpulkan bahwa CSR adalah komitmen Perusahaan yang secara etis untuk mengintegrasikan kegiatan bisnisnya serta melaksanakan CSR secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* dan masyarakat luas yang terkait dengan Perusahaan dan lingkungan.<sup>15</sup>

## G. Asumsi Penelitian

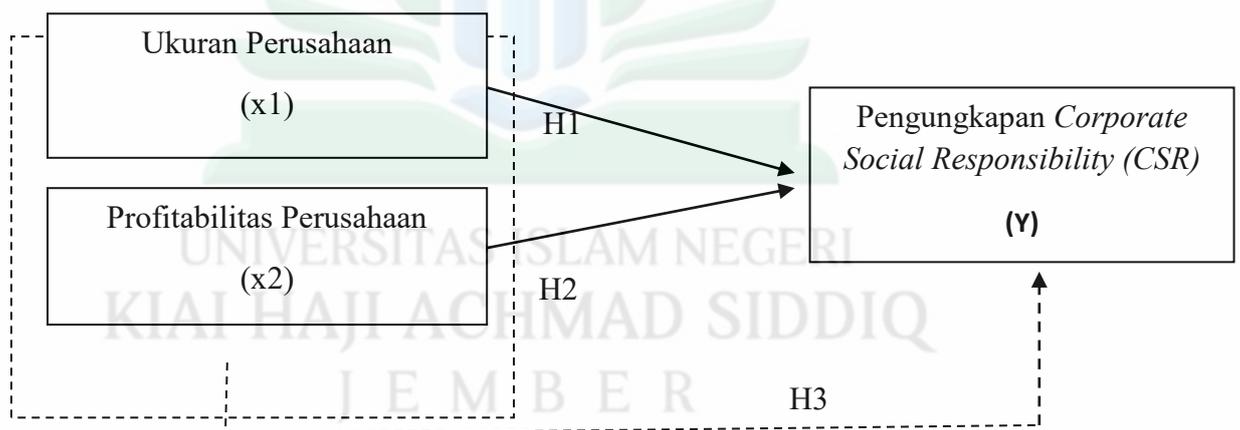
Asumsi penelitaian sering kali disebut juga sebagai ungkapan dasar atau postulat, yakni sebuah titik tolak pemikiran yang kebenrannya ditreima oleh peneliti. Anggapan dasar ini harus dirumuskan secara jelas sebelum

<sup>15</sup> Nikmatul Masrurroh and Faikatul Ummah, "Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Iqtisaduna* 4 (June 25, 2018): 46–61, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v4i1.5039>.

peneliti mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>16</sup>

Penelitian ini didasarkan pada pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap pengungkapan sosial pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga model untuk penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu Variabel (Y). Asumsi penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2024)

Keterangan :

- > = pengaruh variabel independen (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.
- - - - -> = pengaruh variabel independen (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan.

<sup>16</sup> Tim Penyusun UI, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER*, 2021st ed., vol. UIN JEMEBR PRESS (Jember, 2021).

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan, dengan kata lain hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric. Berdasarkan latar belakang, masalah pokok dan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, maka penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*)**

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap CSR menurut teori *stakeholder* yaitu semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin banyak pihak-pihak yang menjadi bagian dari *stakeholder* perusahaan, sehingga semakin luas jangkauan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Penelitian Sarah Febiyanti 2023 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang meneliti dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2022”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan manufaktur**

**Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*)**

Masyarakat cenderung mengawasi perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil, dengan demikian perusahaan besar akan lebih luas dalam melakukan pengungkapan sosial dibanding Perusahaan Kecil. Perusahaan besar pada umumnya memiliki sistem informasi yang canggih dan aktivitas operasi yang besar sehingga memungkinkan perusahaan tersebut memberikan dampak yang besar kepada masyarakat. Pengungkapan CSR dapat dilakukan oleh perusahaan besar untuk menghindari sorotan dan mendapatkan pengakuan masyarakat. Menurut teori keagenan, biaya keagenan suatu perusahaan akan semakin meningkat mengikuti besarnya perusahaan. bahwa Hasil penelitian yang di lakukan oleh Chintiya Febiana Ramadhani & Linda Agustina 2019 yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Pada Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur” membuktikan bahwa pada hipotesisnya yaitu profitabilitas dapat mempengaruhi pengungkapan CSR.

**H2 : Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan manufaktur**

**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*)**

Ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan. Dalam hasil penelitian Lawar (2010) menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial. Dalam penelitian Linda Pratiwi & Kun Ismawati 2019 juga memasukkan variabel ukuran perusahaan ke dalam penelitiannya yang dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Tetapi penelitian tersebut menggunakan kriteria variabel yang berbeda, yaitu variabel tipe produksi dan leverage hasilnya adalah juga menemukan hubungan yang positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penelitian tersebut mengemukakan profitabilitas semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Para manajer tidak hanya mendapatkan dividen, tapi juga akan memperoleh Power yang lebih besar dalam menentukan kebijakan perusahaan. Maka dalam penelitian ini ditemukan hipotesis yang terakhir yaitu

**H3 : Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial pada perusahaan manufaktur**

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan ini berisi pemaparan terkait alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup dengan format penulisan menggunakan deskriptif naratif dan bukan seperti daftar isi. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Operasional, asumsi Penelitian, Definisi Operasional, Asumsi Penelitian, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, pada bab ini membahas tentang 9 Kajian Terdahulu dan Kajian Teori.

**Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini membahas tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Analisis Data.

**Bab IV Penyajian Data Dan Analisis**, pada bab ini membahas tentang Gambaran dan Obyek Penelitian, Penyajian Data, Analisis dan Pengujian Hipotesis, Pembahasan.

**Bab V Penutup**, pada bab ini membahas tentang Simpulan dan Saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

##### **1. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Studi pustaka perlu dikaji dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini, penelitian tentang variabel – variabel yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan, antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Febiyanti (2023) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2022”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh

terhadap pengungkapan CSR, sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh secara parsial. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel ukuran perusahaan sebagai variabel bebas serta penggunaan metode kuantitatif. Sementara itu, perbedaannya terletak pada penambahan variabel karakteristik perusahaan dan perbedaan periode waktu penelitian.<sup>17</sup>

- b. Penelitian oleh Seri Suriani dan Ida Ayu Putu Megawati (2023) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja ekonomi (ROA) terhadap nilai perusahaan, serta menguji apakah Corporate Social Responsibility (CSR) dapat memoderasi hubungan antara kinerja ekonomi dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan teknik *purposive sampling*, sedangkan perbedaannya terletak pada

---

<sup>17</sup> Sarah Febiyanti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2022,” 2024.

variabel bebas yang digunakan, yaitu kinerja keuangan, bukan ukuran perusahaan atau profitabilitas.<sup>18</sup>

- c. Penelitian oleh Ni Luh Eka Karisma Yanti dan Dewa Made Endian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar (2021) berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, leverage, dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017–2019. Sampel penelitian terdiri dari 35 perusahaan pertambangan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan ukuran dewan komisaris, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada salah satu variabel bebas,

---

<sup>18</sup> Nurcahya Hartat Posumah<sup>3</sup>, Deni Apriansyah<sup>4</sup> Seri Suriani<sup>1</sup> Irwan Ida Ayu Putu Megawati<sup>2</sup>, “Penelitian Tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Pengayaan: Jurnal Manajemen* 13, no. 3 (2023): 171–81.

yaitu ukuran perusahaan, serta pada tujuan penelitian, yaitu menguji pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian, yaitu perusahaan pertambangan, bukan manufaktur.<sup>19</sup>

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Okafor et al. (2021) mengkaji pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan teknologi yang tergabung dalam indeks S&P 500. Penelitian ini menggunakan metode analisis Tobin's Q dengan total sampel sebanyak 267 perusahaan, dan data diambil dari laporan tahunan selama periode 2017–2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Namun, profitabilitas dan nilai perusahaan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Pengungkapan CSR dalam penelitian ini juga menunjukkan korelasi dalam mengantisipasi peningkatan pendapatan dan profitabilitas. Meskipun demikian, biaya CSR masih bersifat sukarela karena belum terdapat regulasi yang mengatur secara spesifik mengenai besaran biaya CSR yang wajib dikeluarkan perusahaan.

---

<sup>19</sup> Ni Luh Eka Karisma Yanti, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3, no. 1 (2021).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus terhadap pengungkapan CSR, sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian, yaitu perusahaan teknologi, bukan perusahaan manufaktur atau pertambangan.<sup>20</sup>

- e. Penelitian oleh Rivandi dan Annisa (2020) membahas pengaruh kepemilikan manajerial, leverage (DER), profitabilitas (ROE), dan tipe industri terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018, dengan total sampel sebanyak 143 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan profitabilitas dan tipe industri memiliki pengaruh positif signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala industri besar dan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih aktif dalam melakukan pengungkapan CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan upaya menjaga eksistensi perusahaan di mata publik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tujuan untuk mengkaji pengungkapan CSR serta objek yang digunakan, yaitu perusahaan manufaktur. Sementara itu,

<sup>20</sup> Anthony Okafor, Bosede Ngozi Adeleye, and Michael Adusei, "Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Evidence from U.S Tech Firms," *Journal of Cleaner Production* 292 (April 2021): 126078, <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126078>.

perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan, yaitu kepemilikan manajerial dan leverage (DER).<sup>21</sup>

- f. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Gunawan 2019 yang berjudul “*Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Perusahaan Properti dan Real Estate*” mendapatkan hasil bahwa variabel independen profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, struktur kepemilikan institusional, manajerial, dan asing secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel pengungkapan CSR. Kemudian secara uji signifikansi individual menunjukkan bahwa bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan struktur kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan variabel leverage, struktur kepemilikan institusional, dan manajerial tidak menunjukkan pengaruh terhadap pengungkapan CSR.<sup>22</sup>
- g. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Gunawan (2019) berjudul “*Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan*

---

<sup>21</sup> Annisa Annisa Muhammad Rivandi, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)* 4, no. 2 (2020): 2579–5449.

<sup>22</sup> Putri and Gunawan, “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Property Dan Real Estate.”

Corporate Social Responsibility (CSR) di Perusahaan Properti dan Real Estate” bertujuan untuk menguji pengaruh berbagai karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menemukan bahwa variabel independen seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, serta struktur kepemilikan institusional, manajerial, dan asing secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Secara parsial, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan leverage, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel bebas. Sementara itu, perbedaannya terletak pada objek penelitian, yaitu perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate, bukan di sektor manufaktur atau pertambangan.<sup>23</sup>

- h. Penelitian yang dilakukan oleh Chintiya Febiana Ramadhani dan Linda Agustina (2019) berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial pada Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur” bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh karakteristik perusahaan

---

<sup>23</sup> dan Linda Agustina Chintiya Febiana Ramadhani, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Analisis Akuntansi* 8, no. 1 (2019): 24–30.

terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, demikian pula ukuran perusahaan yang menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu, leverage juga berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, meskipun arah pengaruhnya perlu ditelusuri lebih lanjut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tujuan utama, yaitu untuk mengkaji pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada variabel bebas yang digunakan, yakni karakteristik perusahaan.<sup>24</sup>

- i. Penelitian yang dilakukan oleh Shelby Edinov, Rida Rahim, dan Masyhuri Hamidi dari Universitas Andalas, Indonesia (2019) berjudul “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)” bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme corporate governance, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan sampel yang terdiri dari 36

---

<sup>24</sup> Linda Pratiwi and Kun Ismawati, “Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014,” *Surakarta Jurnal Accounting Review* 1, no. 1 (June 2019): 16–25.

perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan, dewan komisaris independen berpengaruh positif namun tidak signifikan, kepemilikan asing berpengaruh negatif dan tidak signifikan, kepemilikan publik berpengaruh positif namun tidak signifikan, ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan, ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan asing, kepemilikan publik, ROA, ROE, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas yang digunakan, yaitu profitabilitas. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian, dimana penelitian ini mencakup semua perusahaan yang terdaftar, tidak terbatas pada jenis atau sektor tertentu.<sup>25</sup>

- j. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Pratiwi dan Kun Ismawati (2019) bertujuan untuk menguji pengaruh tipe perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis dalam penelitian ini

---

<sup>25</sup> Shelby Edinov, Rida Rahim, and Masyhuri Hamidi, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitability, Dan Firm Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (August 14, 2022): 3305–11, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1091>.

mengandung dugaan bahwa tipe perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI, dengan sampel sebanyak 33 perusahaan selama periode 2012 hingga 2014, menghasilkan total 384 data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tipe industri, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap CSR, sementara leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 hingga 2014. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode acak, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan.<sup>26</sup>

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sarah Febiyanti (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variable Ukuran Perusahaan sebagai	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel karakteristik serta tahun atau periode

<sup>26</sup> Chintiya Febiana Ramadhani, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur."

		<i>Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2022</i>	variabel bebas dan metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode penelitian kuantitatif.	obyek penelitian yang berbeda.
2.	Seri Suriani, Ida Ayu Putu Megawati (2023)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik purposive sampling.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebasnya menggunakan pengaruh kinerja keuangan.
3.	Ni Luh Eka Karisma Yanti, Dewa Made Endiana(2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada salah satu variable bebas yaitu Ukuran Perusahaan dan pada tujuan penelitian.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada Perusahaan pertambangan yang di jadikan sebagai objek penelitian.

4.	Okafor et al. (2021)	Tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan: Bukti dari perusahaan teknologi AS	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada pengungkapan CSR.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang digunakan yaitu melakukan pada Perusahaan teknologi.
5.	Rivandi, Annisa (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tujuan dalam pengungkapan CSR dan objek pada Perusahaan manufaktur.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas yang di gunakan yaitu manajerial, leverage (DER).
6.	Putri & Gunawan. (2019)	<i>Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Perusahaan Properti dan Real Estate</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variable Ukuran Perusahaan dan profitabilitas Perusahaan sebagai variabel bebas yang di gunakan.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian pada Perusahaan Properti dan Real Estate.

7.	Pratiwi, Ismawati (2019).	Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2012-2014	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada profitabilitas Perusahaan sebagai variable bebas dan tujuan penelitian.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas yang di ujikan menggunakan tipe Industry dan leverage, dan menggunakan Perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai objek penelitian.
8.	Chintiya Febiana Ramadhani, Linda Agustina (2019).	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Pada Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tujuan untuk pengungkapan tanggung jawab sosial.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel karakteristik Perusahaan yang dijadikan sebagai variabel bebas.
9.	Shelby Edinov, Rida Rahim, masyhuri Hamidi. (2019)	Pengaruh mekanisme Corporate Governance, Profitability, dan Firm Size terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada salah satu yang dijadikan sebagai variable bebas yaitu	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang dijadikan penelitian ini adalah semua Perusahaan tidak di

			profitability.	spesifisikan.
10.	Linda Pratiwi, Kun Ismawati. (2019)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Jurnal Analisis Akuntansi Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode acak.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan.

*Sumber : data diolah peneliti,2025*

## 2. Kesimpulan penelitian Terdahulu

Dari semua penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penelitian terdahulu umumnya menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan sosial. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif, sementara yang lain tidak signifikan. Penelitian ini memberikan tambahan bukti dengan fokus pada perusahaan manufaktur di BEI. Hasil penelitian ini sebagian besar konsisten dengan temuan sebelumnya, yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan sosial. Namun, berbeda dengan beberapa penelitian, profitabilitas dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti periode penelitian, sampel perusahaan, dan

definisi pengungkapan sosial yang berbeda. Kontribusi utama penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pengungkapan sosial pada perusahaan manufaktur di Indonesia, serta menyoroti pentingnya mempertimbangkan konteks spesifik industri dan negara dalam meneliti fenomena ini.

## B. Kajian Teori

### a. Grand Teory

#### 1) Teori *Stakholder*

Teori *Stakeholder* pertama kali digagas oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 yang menyatakan bahwa teori stakeholder adalah teori mengenai organisasional manajemen dan etika bisnis yang membahas moral dan nilai dalam mengatur organisasi.<sup>27</sup> Menurut Robbins and Coulter menyatakan bahwa stakeholder merupakan pihak yang berkepentingan yang meliputi pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat analis dan pihak lain. Stakeholder teory berpendapat bahwa perusahaan bukan suatu entitas atas kepentingan pribadi dan berorientasi pada keuntungan dengan tanpa mengurangi manfaat pada stakeholder baik atas pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat analis, karyawan dan pihak lain Stakeholder yaitu pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan dalam segi mempengaruhi

---

<sup>27</sup> Fransiska Ayu Septhiani and Nera Marinda Machdar, "Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan Dan Modal Intelektual Hijau Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Set Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Pemoderasi," *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi* 8, no. 4 (2022): 4095–4110.

atau dipengaruhi serta bersifat langsung maupun tidak langsung.<sup>28</sup> Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang akan melakukan aktivitas perusahaan untuk perusahaan sendiri melainkan harus memberikan manfaat terhadap stakeholder. Gray, et al. menyatakan bahwa: “kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan stakeholder dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas 20 perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Makin powerfull stakeholder, makin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan social di anggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan stakeholder-nya”.

Teori Stakeholder menyatakan bahwa pengungkapan CSR menjadi sebuah bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada Stakeholder bahwa Perusahaan tidak hanya melakukan aktivitas perusahaan demi kepentingan perusahaan saja namun, juga berusaha memenuhi tanggung jawabnya atas kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan yang memberi dampak negatif terhadap lingkungan maupun sosial sekitar perusahaan. Adanya pihak yang diutamakan di dalam perusahaan yaitu *Stakeholder* yang ada di masyarakat, dengan adanya pengungkapan CSR merupakan cara untuk mengelola hubungan organisasi dengan kelompok *Stakeholder* yang berbeda. Sebuah perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan dukungan dari *stakeholder* dan untuk mewujudkan

---

<sup>28</sup> Stephen p. Robbins and Mary Coulter, *Management*, 15th ed. (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2021).

itu perusahaan harus mengumpulkan dan mencari *stakeholder* dengan berbagai aktivitas perusahaan untuk menarik perhatian *stakeholder*.

Dalam penelitian ini teori *stakeholder* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara hubungan variabel ukuran terhadap pengungkapan sosial, serta hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan sosial.

Pada perusahaan dengan *size* besar yang ditandai memiliki total aset yang tinggi, maka manajemen perusahaan akan melakukan pengungkapan sosial lebih besar guna melakukan pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder*, selain itu guna tetap menarik para investor kepada perusahaan tersebut. Pada perusahaan dengan nilai profitabilitas yang diukur menggunakan ROA juga akan melakukan pengungkapan sosial lebih luas dibandingkan perusahaan dengan nilai profitabilitas lebih rendah, hal itu dikarenakan guna memenuhi kepentingan perusahaan dalam menarik investor dan memberikan manfaat kepada *stakeholder*.

Teori ini menjelaskan bahwa pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan merupakan cara perusahaan untuk mengelola dan menjaga hubungan organisasi dengan para *stakeholder*. Pada perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi menandakan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka dorongan *stakeholder* lebih besar lagi dalam menginginkan pengungkapan perusahaan termasuk didalamnya informasi *Corporate Social*

*Responsibility* yang dilakukan perusahaan. dengan melakukan pengungkapan sosial lebih luas akan memberi gambaran bahwa perusahaan mampu untuk melakukan pelunasan hutang.

## 2) Teori Sinyal (*Signaling Teory*)

Teori sinyal atau *Signalling Teory* dikembangkan oleh Ross, yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar saham perusahaannya meningkat. Menurut Najati bahwa teori sinyal menjelaskan akan pentingnya informasi yang merata antar prinsip dan agen pada suatu perusahaan.<sup>29</sup>

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan tentang adanya suatu sinyal baik (berhasil) atau buruk (gagal) dalam manajemen yang di paparkan kepada pihak luar dalam hal ini Masyarakat. Informasi tentang pelaksanaan CSR yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan di dalam suatu perusahaan dilakukan guna mengurangi asimetris informasi. Asimetris informasi ini dimiliki manajer dalam hubungan keagenan serta dengan adanya laporan CSR ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan.<sup>30</sup>

Dalam teori sinyal dinyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak luar guna menambah nilai perusahaan. Dalam

<sup>29</sup> J Hoesada, *TEORI AKUNTANSI: Dalam Hampiran Historiografis Taksonomis* (Yogyakarta 55281: Penerbit Andi, 2022), [https://books.google.co.id/books?id=z\\_9cEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=z_9cEAAAQBAJ).

Hayne E. Leland and David H. Pyle, "Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation," *The Journal of Finance* 32, no. 2 (May 1977): 371, <https://doi.org/10.2307/2326770>.

pengungkapannya perusahaan selain mencantumkan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan juga mengungkapkan pengungkapan yang sifatnya sukarela. Pengungkapan ini bisa dalam hal promosi atau yang menunjukkan kelebihan perusahaan a dari pada perusahaan b, c atau d. Dalam teori sinyal perusahaan memberikan sinyal positif perusahaannya kepada pihak luar yang menentukan keunggulannya sehingga investor dan pihak luar lain tertarik terhadap perusahaan tersebut. Pengungkapan yang dilakukan di cantumkan melalui laporan tahunan perusahaan atau dengan sukarela.

Hal ini menunjukkan bahwa teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk mengungkapkan informasi laporan perusahaan kepada pihak eksternal.<sup>31</sup> Dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaannya karena terdapat asimetris informasi antara perusahaan dan pihak eksternal karena perusahaan mengetahui lebih baik prospek perusahaannya pada masa yang akan datang dibandingkan pihak eksternal (investor dan kreditor). Teori ini memberikan hal positif, dimana perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih bagus akan lebih menarik investor dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki informasi bagus.

Kurangnya informasi perusahaan kepada pihak luar mengakibatkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga

---

<sup>31</sup> Insani Khikmawati Khikmawati and Linda Agustina, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan," *Accounting Analysis Journal* 4, no. 1 (2015).

yang rendah untuk perusahaan atau dengan kata lain kurang mempercayai perusahaan tersebut. Karena hal tersebut manajer akan mengupayakan mengungkapkan informasi yang baik mengenai perusahaannya kepada publik. Jika perusahaan mampu memberikan sinyal yang meyakinkan. Maka hal ini akan membuat publik terkesan dan akan terefleksi pada harga sekuritas.

Penggunaan laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan para investor, karena investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan misalnya : Profitabilitas, *leverage* dan *size* Perwujudan salah satu informasi yang wajib untuk diungkapkan oleh perusahaan adalah informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut. Pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan ini dengan harapan guna meningkatkan reputasi perusahaan. Dalam penelitian ini teori sinyal digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel *size*.

Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen mengupayakan mengungkapkan informasi positif kepada pemegang kepentingan. Pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah sinyal positif yang memungkinkan untuk diungkapkan ketika perusahaan memiliki total aset yang besar yang sekaligus menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang besar. Keadaan perusahaan yang memiliki nilai ukuran Perusahaan tinggi

membuat manajemen melakukan kebijakan dengan mengungkapkan *corporate social responsibility* lebih luas dibandingkan saat memiliki tingkat *leverage* yang rendah. Hal ini dikarenakan dengan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* maka tekanan para pihak luar akan lebih sedikit dan *stakeholder* akan percaya bahwa perusahaan akan mampu melunasi hutangnya.

#### **b. Kajian Variabel Penelitian**

Landasan teori meliputi definisi, konsep, proposisi yang lebih tersusun rapi dan sistematis tentang variabel – variabel yang ada di dalam penelitian. Landasan teori ini menjadi sebagai dasar pijakan dalam penelitian, pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini. Adapun tinjauan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1) Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan ialah suatu ukuran yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu Perusahaan berdasarkan beberapa aspek yang mencakup total aset, total penjualan, jumlah karyawan Perusahaan, atau nilai pasar dari Perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan sering digunakan dalam penelitian keuangan dan akuntansi untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja Perusahaan, termasuk pengungkapan sosial, profitabilitas dan strategi bisnis Perusahaan.

Menurut Undang – Undang Republic Indonesia No. 20 tahun 2008 dalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan dikatakan besar ketika memiliki aset > 10M dan penjualan > 50 M, sedangkan perusahaan dikatakan kecil ketika aset > 50 juta-500 juta dan penjualan > 300 juta-2,5M.<sup>32</sup>

Ukuran Perusahaan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu Perusahaan , yang mana Perusahaan dengan skala besar biasanya lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial daripada Perusahaan yang mempunyai skala kecil.<sup>33</sup> Bahri mengungkapkan tentang Ukuran Perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu Perusahaan yang di hitung berdasarkan total aktiva. Hanafi dan Halim menjelaskan ukuran Perusahaan merupakan skala yang berfungsi untuk klasifikasi besar kecilnya entitas bisnis dalam Perusahaan tersebut dengan Tingkat entitas yang tinggi bisa membuat para investor untuk menginvestasikan saham kepada Perusahaan dan jika Perusahaan tinggi maka pengungkapan sosialnya meningkat, karena salah satu faktor pengungkapan CSR adalah kepemilikan saham Perusahaan yang tinggi.

---

<sup>32</sup> Rina Dewi Ovilliana, Satria Yudhia Wijaya, and Subur Subur, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR," *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi 2*, no. 1 (2021): 1187–98.

<sup>33</sup> Jendra Jaqualine Jekwam and Sri Hermuningsih, "Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI," *UPAJIWA DEWANTARA: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat 2*, no. 1 (2018): 76–85.

Menurut Elsakit dalam menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah variabel penjelasan sosial yang paling signifikan, karena perusahaan melakukan pengungkapan terhadap sosial dan lingkungan melalui laporan tahunan, maka perusahaan dalam jangka panjang bisa terhindar dari biaya tuntutan masyarakat.<sup>34</sup> Sesuai teori *stakeholder*, semakin besar ukuran perusahaan maka tuntutan *stakeholders* atas manfaat keberadaan perusahaan tersebut semakin besar pula.<sup>35</sup> Perusahaan yang lebih besar melakukan kegiatan yang lebih banyak sehingga mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap Masyarakat, memiliki *stakeholder* yang lebih banyak dalam memperhatikan terhadap program sosial yang dilakukan Perusahaan dan laporan periode merupakan alat efisien untuk mengkomunikasikan informasi ini.<sup>36</sup>

Sedangkan Menurut Sembiring menyatakan dalam jika dikaitkan dengan teori agensi, perusahaan yang mempunyai ukuran besar cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan.<sup>37</sup> Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan log of total assets yaitu logaritma natural jumlah

<sup>34</sup> Jekwam and Hermuningsih.

<sup>35</sup> Rika Yuliawati and Sukirman Sukirman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Accounting Analysis Journal* 4, no. 4 (2015).

<sup>36</sup> Mega Sekarwigati and Bahtiar Effendi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure," *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2019): 16–33.

<sup>37</sup> Harjanti Widiastuti, Evy Rahman Utami, and Ridi Handoko, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)," *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 3, no. 2 (2018): 107–17.

aktiva yang dimiliki Perusahaan Dan ukuran perusahaan berdasarkan total aset dihitung sebagai berikut:

$$\text{Frim Size} = \text{Total Asset}$$

Merujuk pada teori yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang diukur berdasarkan hitungan total aktiva, dalam artian perusahaan yang mempunyai skala besar cenderung lebih banyak mengungkapkan CSR daripada perusahaan yang memiliki skala kecil.<sup>38</sup>

## 2) Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>39</sup>

Profitabilitas merupakan suatu kompetensi perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu menarik para pemegang saham perusahaan, yang mana dengan profitabilitas tinggi akan memberikan dispensasi yang lebih kepada perusahaan dalam melaksanakan

<sup>38</sup> Kun Ismawati Linda Pratiwi., "Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014," *Surakarta Accounting Review (SAREV)* 1, no. 1 (June 2019): 16–25.

<sup>39</sup> Yunita Martina and Nenden Restu Hidayah, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 67–75.

program CSRnya.<sup>40</sup> Menurut Sundari profitabilitas menunjukkan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat berpengaruh pada pembuatan keputusan investasi, artinya semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka perusahaan akan semakin dipercaya untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

Menurut Yuliawati dan Sukirman profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi memicu para *stakeholder* untuk meningkatkan kepentingan dan harapan mereka akan transparansi yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial, serta melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan dengan lebih luas.<sup>41</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan

---

<sup>40</sup> Fandian Anugrahi Ningsih and Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 7 (2020).

<sup>41</sup> Suyono Suyono et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan," *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 1 (2021): 88–100.

kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan dan untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Dalam mengukur profitabilitas perusahaan digunakan alat ukur *Return on Assets* (ROA), ROA merupakan suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aset yang dimiliki perusahaan.<sup>42</sup> Rumusnya yaitu  $ROA = (Laba Bersih : Total Aset)$ .<sup>43</sup>

Alasan penulis memilih variabel profitabilitas adalah untuk melihat pengaruhnya terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena profitabilitas berkaitan dengan CSR, dimana perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengungkapkan CSRnya dengan lebih luas.

### 3) Pengungkapan Sosial

Pengungkapan (*disclosure*) sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal yang efisien. Informasi yang memadai harus disajikan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak pemakai informasi. Pengungkapan ada yang bersifat wajib (*mandatory*) dan ada yang bersifat sukarela (*voluntary*). *Mandatory* yaitu pengungkapan informasi wajib dilakukan oleh perusahaan yang didasarkan pada

<sup>42</sup> Ana Pratiwi and Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25.

<sup>43</sup> Ni Nyoman Sri Wira Wigrhayani and Sapari Sapari, "Pengaruh Tipe Industri, Growth, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 8 (2019).

peraturan atau standar tertentu, sedangkan sukarela merupakan pengungkapan informasi melebihi persyaratan minimum dari peraturan yang berlaku.

Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya bersifat sukarela, belum diaudit, tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu. Laporan pertanggungjawaban sosial disajikan dalam sebuah laporan yang berkelanjutan (*sustainability reporting*) yang dapat diterbitkan secara terpisah ataupun terintegrasi dalam laporan tahunan (*annual report*). Laporan berkelanjutan adalah praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. ISO 26000 menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggung jawab sosial suatu institusi yang mencakup semua sektor badan publik ataupun badan privat baik di Negara berkembang maupun Negara maju.

#### 4) Hubungan Antar Variabel

##### *Hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial*

Ukuran perusahaan merupakan skala yang berfungsi untuk klasifikasi besar kecilnya entitas bisnis, Perusahaan yang memiliki tingkat entitas bisnis tinggi mendorong para investor untuk menginvestasikan saham kepada Perusahaan, dan jika saham

perusahaan tinggi membuat pengungkapan sosial nya meningkat, karena mendorong pengungkapan sosial adalah kepemilikan saham perusahaan yang tinggi.

Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sosial menurut teori *stakeholder* yaitu semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak pihak yang menjadi bagian dari stakeholder perusahaan, sehingga semakin luas jangkauan pertanggung jawaban sosial perusahaan. Penelitian yang dilakukan terdahulu mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

#### ***Hubungan antara Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sosial***

Menurut Rusdianto dalam Yanti et al. profitabilitas yang tinggi akan memberikan kesempatan yang lebih kepada manajemen dalam mengungkapkan serta melakukan program CSR Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik juga akan mendapatkan tekanan yang lebih kuat dari lingkungan perusahaan untuk lebih luas dalam mengungkapkan CSR secara luas, dan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pengungkapan atau tanggung jawab sosialnya.

Sesuai dengan teori keagenan, bahwa hubungan yang baik antara manajer dan para pemegang saham dapat dilakukan dengan

adanya laporan CSR, sehingga para pemegang saham yakin bahwa manajer telah menjalankan kewajibannya dengan baik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi & Ismawati. menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ruroh & Latifah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara irreguler”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini metode deskriptif akan digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan. Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yang didokumentasikan dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta sumber lain yang relevan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 80 perusahaan.

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam sektor konsumsi non siklus dan konsumsi siklus. Tahun 2021-2023**

No	Kode	Perusahaan
1	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
2	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
3	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
4	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
5	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
6	PSGO	Palma Serasih Tbk.
7	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
8	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
9	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
11	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
12	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
13	PNGO	Pinago Utama Tbk.
14	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
15	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
16	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
17	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
18	FAPA	FAP Agri Tbk.
19	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
20	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
21	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

22	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
23	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
24	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
25	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
26	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
27	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
28	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
29	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb
30	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.
31	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
32	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
33	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus
34	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
35	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.
36	GULA	Aman Agrindo Tbk.
37	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
38	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.
39	EURO	Estee Gold Feet Tbk.
40	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.
41	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
42	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
43	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
44	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.
45	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
46	WINE	Hatten Bali Tbk.
47	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.
48	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.

49	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
50	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk.
51	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
52	PTPS	Pulau Subur Tbk.
53	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.
54	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.
55	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk.
56	MSJA	Multi Spunindo Jaya Tbk.
57	ISEA	Indo American Seafoods Tbk.
58	GUNA	Gunanusa Eramandiri Tbk.
59	NEST	Esta Indonesia Tbk.
60	MTPS	Meta Epsi Tbk.
61	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.
62	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.
63	PTPW	Pratama Widya Tbk.
64	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
65	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.
66	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.
67	KETR	Ketrosden Triasmitra Tbk.
68	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.
69	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
70	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk.
71	ARKO	Arkora Hydro Tbk.
72	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.
73	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tb
74	BDKR	Berdikari Pondasi Perkasa Tbk.
75	INET	Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

76	BREN	Barito Renewables Energy Tbk.
77	KOKA	Koka Indonesia Tbk.
78	ASLI	Asri Karya Lestari Tbk.
79	MANG	Manggung Polahraya Tbk.
80	DATA	Remala Abadi Tbk.

*Sumber* : data diolah peneliti,2025

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.<sup>44</sup>

Adapun kriteria – kriteria untuk menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

<sup>44</sup> Aminatus Zahriyah et al., *Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press Februari, 2021).

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan telah melakukan publikasi laporan tahunan selama periode.
- c. Perusahaan mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility*.

**Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	80
2.	Perusahaan telah melakukan publikasi laporan tahunan	(58)
3.	Perusahaan mengungkapkan informasi <i>Corporate Social Responsibility</i> secara berturut – turut	22
<b>Total Perusahaan yang digunakan sebagai sampel</b>		<b>22</b>
<b>Total sampel penelitian = 3 tahun x 22 =</b>		<b>66</b>

Sumber : data diolah, tahun 2025.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menggunakan cara sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka

Menurut studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara membaca, memahami, dan

mengutip teori-teori dari jurnal, buku, internet, dan karya tulis lainnya yang sesuai dengan variabel penelitian

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik berdasarkan kriteria (*purposive sampling*). Menurut Sekaran dan Bougi dalam *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang maksimal.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, serta dokumen yang diteliti dapat berbagai jenis dan tidak hanya dokumen resmi, bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, dan dokumen-dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data laporan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai instrumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam uni\_unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data digunakan untuk mengarahkan

dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini deskriptif statistik dilihat dari perhitungan nilai rata – rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum maupun nilai minimum.

## 1. Uji Metode Estimasi Model Regresi

Metode yang digunakan dalam menentukan teknik estimasi model regresi pada data panel ada tiga metode, yaitu metode common effect, metode fixed effect, dan metode random effect.

### a. Metode *Common Effect* atau *Pooled Least Square* (PLS)

Metode common effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross\_section, dan metode ini bisa dilakukan dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Kelemahan metode ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya.<sup>45</sup>

### b. Metode *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari intersepnya. Untuk mengestimasi data panel, model fixed effect menggunakan teknik variabel dummy untuk

---

<sup>45</sup> Anne Maria, "Pengaruh Car, Bopo, Nim, Npl, Dan Ldr Terhadap Roa: Studi Kasus Pada 10 Bank Terbaik Di Indonesia Periode 2007-2011," *Calyptra Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 4, no. 1 (2015): 1–19.

menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, model estimasi ini juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV).<sup>46</sup>

c. *Metode Random Effect*

Model ini lebih cocok untuk menganalisis data dengan kompleksitas yang lebih tinggi, sebab model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing\_masing perusahaan, keuntungannya model *random effect* ini menghilangkan heteroskedastisitas, model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squares* (GLS).<sup>47</sup>

## 2. Uji Regresi Data Panel

Pemilihan teknik yang tepat dalam mengestimasi regresi data panel adalah dengan uji yang mampu dilakukan dalam menentukan metode yang terbaik pada ketiga metode sebelumnya, yaitu dengan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*.

a. *Uji Chow*

Chow test adalah pengujian untuk menentukan model apakah *Common Effect* (CE) ataukah *Fixed Effect* (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, apabila hasil :

$H_0$  : pilih PLS (*Common Effect*)

$H_a$  : pilih FE (*Fixed Effect*)

<sup>46</sup> Syaiful Bahri, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham," *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputersasi Akuntansi* 9, no. 1 (2018): 1–21.

<sup>47</sup> Bahri.

Pedoman yang akan dipakai untuk pengambilan kesimpulan dalam uji *chow* yaitu :

- 1) Jika nilai *Cross-Section*  $\geq 0,05$  artinya  $H_0$  diterima, maka model yang dipakai yaitu model *common effect*.
- 2) Jika nilai *Cross-Section*  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), maka model yang dipakai yaitu model *fixed effect*.

b. Uji *Hausman*

Hausman test adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *Fixed Effect* (FE) atau *Random Effect* (RE) yang paling tepat digunakan, apabila hasil :

$H_0$  : pilih *Random Effect* (RE)

$H_a$  : pilih *Fixed Effect* (FE)

Pedoman yang akan dipakai untuk pengambilan kesimpulan dalam uji *Hausman* yaitu :

- 1) Jika nilai *Cross-Section Chi-Square*  $\geq 0,05$  artinya  $H_0$  diterima, maka model yang dipakai yaitu model *random effect*.
- 2) Jika nilai *Cross-Section Chi-Square*  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak, maka model yang dipakai yaitu model *fixed effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* (RE) lebih baik daripada metode *Common Effect* (PLS) digunakan, apabila hasil :

$H_0$  : pilih *Common Effect* (PLS)

*Ha* : pilih *Random Effect* (RE)

Pedoman yang akan dipakai untuk pengambilan kesimpulan dalam uji lagrange multiplier yaitu :

- 1) Jika nilai statistik LM < nilai probabilitas *Breusch-Pagan* artinya *Ho* ditolak, maka model yang dipakai yaitu model *random effect*.
- 2) Jika nilai statistik LM  $\geq$  nilai probabilitas *Breusch-Pagan* artinya *Ho* diterima, maka model yang dipakai yaitu model *common effect*

### 3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Bahri, sebelum melakukan analisis regresi dan pengujian hipotesis, sebaiknya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar lebih meyakinkan jika hasil penelitian untuk memprediksi suatu masalah adalah valid. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis, membangun persamaan serta membuat ramalan, atau untuk memprediksi nilai output/dependen (Y) berdasarkan input/independen (X) (Bahri, 2018). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen, tujuannya adalah untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan,

profitabilitas, dan leverage serta variabel dependen yaitu pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Persamaan regresi berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = pengungkapan CSR

a = konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = Profitabilitas

e = Error (residu)

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis dirumuskan dengan harapan akan ditolak, membawa penggunaan istilah hipotesis nihil ( $H_0$ ), yang mengakibatkan penerimaan suatu hipotesis alternatif ( $H_a$ ,  $H_1$ , atau  $H_i$ ). Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan Uji t (Parsial), Uji F (Simultan), dan Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi).

### a. Uji t (Parsial)

Menurut Bahri, menyatakan uji statistik t digunakan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, dan profitabilitas) secara individual terhadap variabel dependen (pengungkapan CSR) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2)  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Bahri, uji F digunakan untuk pengujian hipotesis semua variabel independen (ukuran perusahaan dan profitabilitas) yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pengungkapan CSR) dan juga untuk menentukan model kelayakan model regresi, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Menurut Bahri,, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai Adjusted R-

Square, dimana nilai koefisiensi determinasi berkisar antara 0-1 yang selanjutnya nilai angka tersebut akan diubah ke bentuk persen (%), artinya persentase kontribusi pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (pengaruh pengungkapan CSR).



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengungkapkan CSR dalam annual report atau laporan tahunannya, Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menjadi bagian dari bursa efek tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar utama di Indonesia untuk jual beli saham perusahaan-perusahaan terkemuka.<sup>48</sup> Perusahaan yang terdaftar di BEI biasanya disebut "perusahaan terbuka" atau "perusahaan publik." Salah satunya yakni perusahaan manufaktur, Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan barang mentah menjadi barang siap pakai. Perusahaan manufaktur ini berkembang sangat pesat setiap tahunnya baik dari segi laporan keuangan maupun saham yang telah *go public*. Prospek bisnis dibidang manufaktur juga terbukti sangat menguntungkan setiap tahunnya yang nantinya akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya sektor industri barang konsumsi periode tahun 2021-2023. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) di BEI. Penelitian menggunakan laporan

---

<sup>48</sup> Louise Ruselis Sitorus, "Tinjauan Yuridis Tindakan Delisting Oleh Bursa Efek Indonesia Dan Perlindungan Pemegang Saham (Studi Kasus: PT. Berau Coal Energy, Tbk.)," *Dialogia Iuridica Journal* 10, no. 2 (April 30, 2019): 19–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/di.v10i2.1131>.

tahunan perusahaan karena laporan tahunan perusahaan menyajikan berbagai macam laporan yang lengkap dan mendetail terkait dengan perusahaan. Selain itu penelitian ini mengambil data pada BEI dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa Efek di Indonesia yang memiliki data yang lengkap serta terorganisasi dengan baik.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sebanyak 22 perusahaan dengan total 66 sampel. Sampel tersebut diambil dari sektor industri barang konsumsi yang terbagi dalam sub sektor industri barang konsumsi.

Tahun yang diambil pada penelitian ini yaitu 2021-2023, dikarenakan pada tahun ini Indonesia sedang mengalami pemulihan dari krisis ekonomi yaitu pandemi covid-19 yang membuat perekonomian menjadi sangat terhambat dikarenakan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar yang mengakibatkan masyarakat tidak bisa beraktivitas dengan normal.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang masuk skor CSR Sektor Leaders yaitu 22 perusahaan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah terlampir pada bab sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang 22 representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel penelitian ini berjumlah 66 sampel. Sampel yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi pendukung yakni *EViews 12*.

## B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan cara menentukan sampel yang akan dianalisis Objek penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk 3 tahun periode dengan memenuhi syarat tertentu.<sup>49</sup>

Data ini di peroleh merupakan data sekunder yakni laporan keuangan tahunan pada Perusahaan manufaktur khususnya pada sub industry barang konsumsi yang telah memenuhi kriteria dan Dari 80 perusahaan, terdapat 22 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Proses eliminasi ini memakai metode purposive sampling. Periode penelitian ini ialah selama tahun 2024. Diperoleh sampling. Periode penelitian ini ialah selama tahun 2024. Diperoleh sampel penelitian sebanyak 66 sampel, sesuai dengan metode purposive sampling sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Penentuan Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	80
2.	Perusahaan telah melakukan publikasi laporan tahunan	(58)
3.	Perusahaan mengungkapkan informasi <i>Corporate Social Responsibility</i> secara berturut – turut	22
<b>Total Perusahaan yang digunakan sebagai sampel</b>		<b>22</b>
<b>Total sampel penelitian = 3 tahun x 22 =</b>		<b>66</b>

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

<sup>49</sup> Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqla: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014).

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa jumlah Perusahaan yang terdaftar dalam di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 periode berjumlah 80 perusahaan. Dari 80 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 22 perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Sedangkan total sampel yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 66 sampel.

**Tabel 4.2**  
**Sampel Perusahaan tahun 2021 - 2023**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
2	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
3	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
4	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
5	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
6	PSGO	Palma Serasih Tbk.
7	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
8	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
9	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
11	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
12	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
13	PNGO	Pinago Utama Tbk.
14	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
15	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
16	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
17	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.

18	FAPA	FAP Agri Tbk.
19	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
20	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
21	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
22	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Estimasi Model Regresi Data Panel

Adapun peneliti model estimasi dalam model regresi dilakukan dengan menggunakan data panel, yang merupakan jenis data yang menggabungkan informasi lintas waktu dan lintas individu. Pendekatan dalam menganalisis data panel dapat dilakukan melalui tiga metode utama, antara lain: pendekatan *common effect* atau *Pooled Least square* (PLS) pendekatan efek tetap (*fixed effects*) dan pendekatan efek acak (*random effects*). Setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung pada karakteristik data dan tujuan analisis, sehingga pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk menghasilkan estimasi yang valid dan akurat.<sup>50</sup>

#### 2. Penentuan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan data *time series* dan *cross-section*. Data *time series* mengamati satu objek dalam beberapa periode waktu, sedangkan data *cross-section* mengamati banyak objek dalam satu periode waktu. Data panel menggabungkan kedua jenis

<sup>50</sup> Fatma Sarie et al., *Metodologi Penelitian*, ed. Manullang Orba Sardjana (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

data ini dengan mengamati beberapa objek dalam beberapa periode waktu. Analisis data dilakukan dengan program *Eviews 12*. Program ini umum digunakan dalam bidang ekonometrika untuk mengolah data statistik dan ekonometrika. Dengan melakukan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Ada tiga pendekatan dalam membuat regresi data panel sebelum melakukan Uji di atas maka tahap pertama yaitu menentukan uji 3 model terlebih dahulu dengan melakukan Uji *Chow*, Uji Hausman dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

### 3. Regresi Berganda Dengan Data Panel

Regresi linier data panel berbeda dengan regresi linier yang bukan data panel. Peneliti diwajibkan untuk memilih salah satu dari tiga model penelitian yaitu model *common effect* (CEM), model *fixed effect* (FEM), atau model *random effect* (REM). Sebelum meregresi data variabel-variabel penelitian yang sudah didapat, ada tiga uji yang dilakukan untuk menentukan model regresi manakah yang paling tepat. Diantara uji tersebut adalah:

#### a) Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah pengujian untuk menentukan model apa yang akan di pilih antara *common effect* model atau *fixed effect* model . hipotesis yang diajukan dalam uji *chow* adalah :

$H_0$  : model *common effect* lebih sesuai

$H_1$  : model *fixed effect* lebih sesuai

#### 4.1 Gambar Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.341000	(21,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	149.759282	21	0.0000

Sumber: Hasil uji data *EViwes 12 SV*

Hasil uji *chow* berdasarkan gambar di atas, diperoleh nilai probabilitas *Crosssection F* sebesar 0,0000, nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga menolak  $H_0$ , artinya pada uji pertama ini model *fixed effect* lebih tepat untuk digunakan.

#### b) Uji Hausman

Setelah mendapat hasil bahwa model *fixed effect* lebih sesuai, selanjutnya dilakukan uji hausman untuk membuktikan apakah model estimasi *fixed effect* benar benar model yang sesuai atau model *random effect* lebih sesuai. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : model *random effect* lebih sesuai

$H_1$  : model *fixed effect* lebih sesuai

#### 4.2 Gambar Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.102175	2	0.9502

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X2	-0.000619	0.000316	0.000009	0.7578
X1	0.000000	0.000000	0.000000	0.9689

Sumber: Hasil uji data *EViwes 12 SV*

Dari tabel, didapat hasil uji hausman dengan nilai probabilitas sebesar 0,9502 Artinya terjadi penolakan H1 atau dengan kata lain model yang lebih sesuai adalah model estimasi *random effect*.

c) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *lagrange multiplier* diperlukan ketika dalam uji hausman berkesimpulan bahwa model estimasi random effect adalah model yang tepat. Uji *lagrange multiplier* pada dasarnya dilakukan untuk memilih antara model estimasi *random effect* atau model *common effect* yang lebih sesuai. Dalam uji hausman hipotesisnya dituliskan sebagai berikut:

Ho : model *common effect* lebih sesuai

H1 : model *random effect* lebih sesuai

#### 4.3 Gambar Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	46.93425 (0.0000)	1.315476 (0.2514)	48.24972 (0.0000)
Honda	6.850857 (0.0000)	-1.146942 (0.8743)	4.033277 (0.0000)
King-Wu	6.850857 (0.0000)	-1.146942 (0.8743)	0.924267 (0.1777)
Standardized Honda	7.233887 (0.0000)	-0.904746 (0.8172)	0.854246 (0.1965)
Standardized King-Wu	7.233887 (0.0000)	-0.904746 (0.8172)	-1.252916 (0.8949)
Gourieroux, et al.	--	--	46.93425 (0.0000)

Sumber: Hasil uji data *EViwes 12 SV*

Berdasarkan tabel di atas nilai p value adalah sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 atau

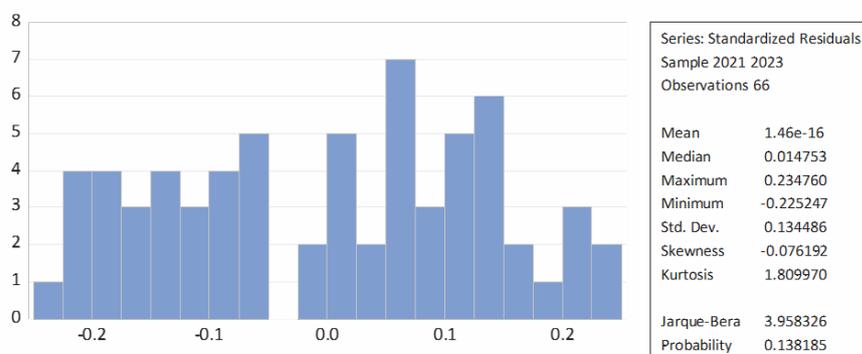
tolak  $H_0$ . Jadi, didapat kesimpulan bahwa model estimasi *random effect* adalah model yang paling tepat untuk menguji pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi, terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi agar hasil estimasi yang diperoleh akurat dan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan menghasilkan estimasi yang tepat, tidak bias, dan konsisten. Asumsi dasar yang diuji meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

a) Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel rancu atau rasial dalam model regresi terdistribusi normal, atau untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara data dan mean data secara keseluruhan. Kondisi uji normalitas adalah sebagai berikut:

**4.4 Gambar**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil uji data EViwes 12 SV

Dari grafik dapat dilihat hasil uji normalitas. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat nilai JB dengan tingkat alpha 5%. Jika nilai profitabilitas  $JB > 0,05$  maka dapat dilihat bahwa residual distribusi normal. Dari Tabel di atas menampilkan nilai Jarque-Bera sebesar 3,958326 dengan probabilitas 0,138185. Karena nilai Jarque-Bera lebih kecil dari 2 dan probabilitasnya lebih tinggi dari 0,05, maka hipotesis nol dapat diterima. Dengan demikian, data dikatakan terdistribusi normal.

b) Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antar variabel independen dalam suatu penelitian. Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi antar variabel independen. Bila koefisien korelasi lebih besar dari 0,85 maka dapat disimpulkan terjadi masalah multikolinieritas pada model estimasi. Hasil uji multikolinieritas disampaikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.006911
X2	-0.006911	1.000000

*Sumber:* Hasil uji data *EViwes 12 SV*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua koefisien antar X1 dan X2 variabel dependen bernilai kurang dari 0,85. Hal itu

menyebabkan model estimasi yang dipakai terbebas dari masalah multikolinearitas.

c) Hasil Uji Heteroskeditas

Sebuah model penelitian yang baik adalah salah satunya memiliki ragam residual yang homogen atau konstan. Penelitian ini menggunakan uji Heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual konstan atau tidak. Jika nilai probabilitas pada masing – masing variabel independent lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: ABS\_RES  
B Method: Panel EGLS (Cross-section random effect)  
Date: 02/11/23 Time : 17:29  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 22  
Total panel (balanced) observations: 66  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	1.80E-16	0.032125	5.60E-15	1.0000
X1	-3.83E-29	1.57E-14	-2.43E-15	1.0000
X2	-7.54E-18	0.018833	-4.00E-16	1.0000

Sumber: Hasil uji data EViews 12 SV

Berdasarkan hasil uji tabel heteroskedastisitas diatas dapat dilihat nilai probabilitas pada masing-masing variabel independennya lebih besar dari 0,05. Dimana nilai probabilitas jumlah ukuran variabel Ukuran Perusahaan (X1) = 1,000 dan jumlah variabel Profitabilitas

Perusahaan ( $X_2$ ) = 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

d) Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015). Agar penulis mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi, penulis memilih untuk melakukan uji Durbin Watson. Selain itu, uji *Durbin Watson* adalah uji autokorelasi yang paling sering digunakan.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 22  
Total panel (balanced) observations: 66  
Swamy and Arora estimator of component variances

Weighted Statistics			
<i>R-squared</i>	0.039392	<b>Mean dependent var</b>	0.086299
<i>Adjusted R-squared</i>	0.008832	<b>S.D. dependent var</b>	0.053183
<i>S.E. of regression</i>	0.052948	<b>Sum squared resid</b>	0.176620
<i>F-statistic</i>	1.289596	<b>Durbin-Watson stat</b>	<u>2.292536</u>
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.282551		

Sumber: Hasil uji data *EViews* 12 SV

Pada hasil uji tabel di atas dapat dilihat hasil dari uji autokorelasi pada nilai Durbin – Watson statistik untuk model Random Effect sebesar 2,292536. Nilai  $0,9867 > 0,05$  berarti dapat disimpulkan bebas autokorelasi.

e) Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengungkapan sosial (CSR) dan variabel independennya adalah Ukuran perusahaan (X1) dan Profitabilitas perusahaan (X2). Dalam pengujian ini terpilih *random effect* sebagai model regresi terbaik yang digunakan untuk menguji hipotesis.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Estimation Equation:

$$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + [CX=R]$$

Substituted Coefficients:

$$Y = 0.355235723737 + 2.48871644157e-14*X1 + 0.000316302974272*X2 + [CX=R]$$

*Sumber:* Hasil uji data *EViews* 12 SV

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat di lihat persamaan regresi linier berganda pada tabel. Adapun persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0.355235723737 + 2.48871644157e-14*X1 + 0.000316302974272*X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 0,3537 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 atau ditiadakan, maka nilai dari nilai perusahaan adalah sebesar 0,3537.
  - 2) Koefisien variabel independen Ukuran Perusahaan sebesar 0,0094 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 nilai Ukuran Perusahaan, maka akan diikuti dengan penambahan nilai pada pengungkapan sosial sebesar 0,0094.
  - 3) Koefisien variabel independen Profitabilitas Perusahaan sebesar 0,0119 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 nilai Prifitabilitas Perusahaan, maka akan diikuti dengan penambahan nilai pada Pengungkapan Sosial sebesar 0,0119.
5. Uji Hipotesis
- a) Hasil Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)

Uji determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan seberapa kuat variabel prediktor dalam menjelaskan variabel respons dalam sebuah penelitian. Nilai R<sup>2</sup> akan selau berada pada kisaran 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1, berarti semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan (pengaruhnya) kepada variabel dependen. Berikut penulis sajikan hasil pengujian determinasi (R<sup>2</sup>):

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/11/25 Time: 17:46  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 22  
Total panel (balanced) observations: 66  
Swamy and Arora estimator of compent variances

<i>Weighted Statistics</i>			
R-squared	0.039392	Mean dependent var	0.086299
Adjusted R-squared	0.856482	S.D. dependent var	0.053183
S.E. of regression	0.052948	Sum squared resid	0.176620
F-statistic	1.289596	Durbin-Watson stat	2.292536
Prob(F-statistic)	0.282551		

*Sumber: Hasil uji data EViews 12 SV*

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R-squared R<sup>2</sup> sebesar 0,856482 atau 85,6482%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu pengungkapan sosial dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan, jumlah Net Present Value, dan jumlah BI Rate. Sedangkan sisanya sebesar  $1 - 0,856482 = 0,143518$  atau 1,43518% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dari nilai 85,6482% dapat dikatakan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan dalam menjelaskan variabel dependennya. Sehingga berpengaruh terhadap pengungkapan sosial. Sedangkan sisanya lebih kecil, yaitu sebesar 1,43518% menunjukkan

bahwa variabel bebas lainnya kurang berpengaruh dari variabel yang diteliti oleh peneliti.

b) Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengambilan Keputusan F dapat dilakukan seperti berikut :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh signifikan dari masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  di terima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Tingkat signifikan pada peneliti ini adalah 5% apabila angka signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

Kemudian untuk menentukan nilai F, maka diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat penyebut dengan rumus berikut :

$$Df(\text{pembilang})= k-1 \text{ dan } Df(\text{penyebut})= n-k$$

$$Diamna : n = \text{jumlah sampel penelitian}$$

$$K = \text{jumlah variabel bebar dan terikat}$$

Diketahui pada penelitian ini jumlah sampel ( $n$ )= 66 dan jumlah keseluruhan variabel ( $k$ )=3, maka diperoleh :  $Df(\text{pembilang})= 3-1 = 2$  dan  $Df(\text{Penyebut}) = n-k = 66-3 = 63$ . Sehingga diperoleh nilai F tabel

yaitu sebesar 3,14. Tabel berikut merupakan hasil pengujian secara simultan:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/11/25 Time: 17:46  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 22  
Total panel (balanced) observations: 66  
Swamy and Arora estimator of component variances

<i>Model</i>	<i>F-statistik</i>	<i>F-tabel</i>	<i>Prob(F-statistik)</i>
<i>Random Effect Model (REM)</i>	178.6548	3,14	0.000000

*Sumber: Hasil uji data EViews 12 SV*

Hasil tabel di atas mendapatkan hasil nilai F hitung 178.6548 dan F tabel 3,14 maka  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ( $178.6548 > 3,14$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pengungkapan Sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

c) Hasil Uji T (Persial)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

1. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian apabila t

hitung < t tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Diketahui dan nilai Df n-k (66-3) =63 sehingga diketahui nilai t yaitu sebesar 1.9883.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T (Persial)**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/11/25 Time: 17:46  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 22  
Total panel (balanced) observations: 66  
Swamy and Arora estimator of compent variances

<i>Variabel</i>	<i>Prob.</i>	<i>t-hitung</i>	<i>t-tabel</i>	<i>Nilai Signifikan</i>
Ukuran Perusahaan	0.1188	1.581471	1.9883	0,004
Profitabilitas Perusahaan	0.9867	0.016796	1.9883	0,765

Sumber: Hasil uji data EViwes 12 SV

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, hasil uji t (persial) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan memiliki t-hitung sebesar 1,581471 < t-tabel 1.9883 dan nilai signifikan mendapatkan hasil 0,004 dimana H<sub>1</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial.

2. Profitabilitas Perusahaan memiliki t-hitung sebesar  $0.016796 < t$ -tabel 1.9883 nilai signifikan mendapatkan hasil 0,765 dimana  $H_2$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengungkapan sosial.
3. Pada hasil uji F variabel Profitabilitas Perusahaan menunjukkan hasil sebesar 85,7% sedangkan sisanya 14,3% pengungkapan CSR dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dalam bab ini akan dijelaskan secara lebih rinci pada pembahasan hasil uji hipotesis. Adapun pembahasan dari setiap hipotesis dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.**

Berdasarkan uji t dengan nilai signifikansi 0.009, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Artinya hipotesis pertama diterima yakni ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sosial. Dihubungkan dengan teori stakeholder, ukuran perusahaan yang semakin besar sebenarnya memberikan tantangan tersendiri di mana perusahaan tersebut harus mampu meyakinkan masyarakat bahwa keberadaan perusahaan tersebut akan bermanfaat terhadap lingkungan khususnya lingkungan sekitar

tempat perusahaan beroperasi. Perusahaan besar cenderung memiliki pekerjaan rumah tersendiri berupa limbah, namun jika pengelolaan yang baik dan mampu meyakinkan masyarakat sekitar, maka perusahaan dapat bertahan lama di tempat tersebut dengan dukungan masyarakat setempat. Hasil penelitian ini mempunyai hubungan yang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarah Febiyanti 2023 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang meneliti dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2022” hasil penelitiannya menunjukkan yang sama yakni ukuran perusahaan secara persial berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).<sup>51</sup>

## **2. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

Berdasarkan uji t dengan nilai signifikansi 0,765, maka nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan angka tersebut artinya hipotesis kedua yakni profitabilitas mendapatkan hasil berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan sosial. Sesuai dengan teori stakeholder atau pemangku kepentingan di mana perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholdernya (pemegang

---

<sup>51</sup> Febiyanti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2022.”

saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Kelompok stakeholder inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan lebih peduli terhadap tanggung jawab sosialnya pada lingkungan sekitar. Hasil penelitian yang menguji hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan ini tidak sesuai dengan hasil Penelitian Pratiwi & Ismawati 2019 yang berjudul “Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2012-2014”. Hasil penelitian ini mendukung hasil peneliti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas perusahaan yang diprosikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).<sup>52</sup>

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

---

<sup>52</sup> Pratiwi and Ismawati, “Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.”

Berdasarkan hasil uji F hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa untuk variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan sebagai variabel independen dinyatakan berpengaruh dengan pengungkapan sosial sebagai variabel dependen dengan hasil uji F pada variabel Profitabilitas Perusahaan menunjukkan hasil sebesar 85,7% sedangkan sisanya 14,3% pengungkapan CSR dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil ini juga mendapatkan hasil yang tidak sejalan dengan hasil simultan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ni Luh Eka Karisma Yanti, Dewa Made Endian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), sedangkan ukuran dewan komisaris leverage dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sosial.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Ni Luh Eka Karisma Yanti<sup>1</sup> | Dewa Made Endiana<sup>2</sup> | Gusti Ayu Asri Pramesti<sup>3</sup>, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *JURNAL KHARISMA* 3, no. 1 (February 2021): 42–51.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 - 2023. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat menarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan, semakin luas pula pengungkapan sosial yang dilakukan. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mengungkapkan informasi sosial guna meningkatkan citra dan transparansi kepada pemangku kepentingan.
2. Pada hasil uji variabel Profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan tidak selalu menentukan sejauh mana perusahaan tersebut mengungkapkan informasi sosial. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor lain, seperti regulasi, tekanan dari pemangku kepentingan, atau strategi perusahaan dalam mengelola tanggung jawab sosialnya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

(CSR), dengan profitabilitas memberikan kontribusi sebesar 85,7%. Sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Yanti dan Endian (2021) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan luasnya pengungkapan sosial, sementara profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini memberikan implikasi bagi perusahaan, regulator, dan investor dalam memahami faktor-faktor yang mendorong pengungkapan sosial di sektor manufaktur.

## **B. Saran – Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kelengkapan dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tertentu.
2. Terdapat unsur subjektivitas dalam proses penilaian atau pemberian skor terhadap variabel pengungkapan sosial item *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Penelitian ini hanya mempertimbangkan dua variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan yang berpengaruh

terhadap variabel dependen, yakni Pengungkapan Sosial. Dengan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai yang belum cukup besar bahwa faktor-faktor di luar model penelitian ini memiliki nilai pengaruh lain terhadap pengungkapan sosial.

4. Penelitian ini belum menganalisis secara spesifik aspek Ukuran Perusahaan mana yang kurang efektif dalam meningkatkan pengungkapan sosial, meskipun saat ini banyak perusahaan melakukan berbagai kegiatan pengungkapan sosial yang dipublikasikan namun di pengaruhi dari berbagai faktor lain.

Sehubungan dengan keterbatasan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, berikut beberapa saran untuk penelitian mendatang:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan studi serupa, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian atau menggunakan data total aset *dan return on asset*. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih akurat, mengingat pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap pengungkapan sosial memerlukan waktu untuk dapat terlihat.
2. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel independen yang berpotensi memiliki pengaruh lebih signifikan terhadap variabel dependen, seperti variabel nilai *leverage* atau kebijakan dividen.
3. Penelitian di masa mendatang dapat melibatkan pihak lain dalam menilai item indeks GRI dalam laporan keberlanjutan guna meminimalkan subjektivitas dalam pengumpulan data pengungkapan sosial.

4. Selain itu, disarankan untuk mempertimbangkan aspek-aspek spesifik dari total Aset dan *Return on Asset* sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap pengungkapan sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- “Al - Qasas 77,” 2025. <https://kemenag.go.id/>.
- Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jember: Mandala Press Februari, 2021.
- Apriliani, Manikam, and M Wahyudin Abdullah. “Falsafah Kesenian Tanjidor Pada Pelaksanaan Corporate Social Responsibility.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9, no. 2 (2018): 377–93.
- Bahri, Syaiful. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.” *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 9, no. 1 (2018): 1–21.
- Chintiya Febiana Ramadhani, dan Linda Agustina. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Analisis Akuntansi* 8, no. 1 (2019): 24–30.
- Daniri, Mas Achmad. *Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Indonesia: Kadin Indonesia*. Vol. 2, 2008.
- Djollong, Andi Fitriani. “Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif.” *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014).
- Edinov, Shelby, Rida Rahim, and Masyhuri Hamidi. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitability, Dan Firm Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (August 14, 2022): 3305–11. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1091>.
- Febiyanti, Sarah. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2022.” *Jurnal Akuntansi*, June 4, 2024.
- Fuad, Muhammad. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Hoesada, J. *TEORI AKUNTANSI: Dalam Hampiran Historiografis Taksonomis*. Yogyakarta 55281: Penerbit Andi, 2022. [https://books.google.co.id/books?id=z\\_9cEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=z_9cEAAAQBAJ).
- Jekwam, Jendra Jaqualine, and Sri Hermuningsih. “Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.” *UPAJIWA DEWANTARA: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat* 2, no. 1 (2018): 76–85.
- Khikmawati, Insani Khikmawati, and Linda Agustina. “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan.” *Accounting Analysis Journal* 4, no. 1 (2015).

- Leland, Hayne E., and David H. Pyle. "Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation." *The Journal of Finance* 32, no. 2 (May 1977): 371. <https://doi.org/10.2307/2326770>.
- Linda Pratiwi., Kun Ismawati. "Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014." *Surakarta Accounting Review (SAREV)* 1, no. 1 (June 2019): 16–25.
- Maria, Anne. "Pengaruh Car, Bopo, Nim, Npl, Dan Ldr Terhadap Roa: Studi Kasus Pada 10 Bank Terbaik Di Indonesia Periode 2007-2011." *Calyptra Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 4, no. 1 (2015): 1–19.
- Martina, Yunita, and Nenden Restu Hidayah. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 67–75.
- Masruroh, Nikmatul, and Faikatul Ummah. "Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Iqtisaduna* 4 (June 25, 2018): 46–61. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v4i1.5039>.
- Muhammad Rivandi, Annisa Annisa. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Respnbility." *JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)* 4, no. 2 (2020): 2579–5449.
- Ni Luh Eka Karisma Yanti<sup>1</sup> I Dewa Made Endiana<sup>2</sup> I Gusti Ayu Asri Pramesti<sup>3</sup>. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *JURNAL KHARISMA* 3, no. 1 (February 2021): 42–51.
- Ningsih, Fandian Anugrahi, and Nur Fadjrih Asyik. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 7 (2020).
- Okafor, Anthony, Bosede Ngozi Adeleye, and Michael Adusei. "Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Evidence from U.S Tech Firms." *Journal of Cleaner Production* 292 (April 2021): 126078. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126078>.
- Oviliana, Rina Dewi, Satria Yudhia Wijaya, and Subur Subur. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR." *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2021): 1187–98.
- Pratiwi, Ana, and Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25.

- Pratiwi, Linda, and Kun Ismawati. "Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014." *Surakarta Jurnal Accounting Review* 1, no. 1 (June 2019): 16–25.
- Putri, Ayu Kemala, Made Sudarma, and Bambang Purnomosidhi. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Jumlah Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14, no. 2 (2016): 344–58.
- Putri, Ega Indriyana, and Barbara Gunawan. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Property Dan Real Estate." Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019, 2019.
- Putri, Nadia Azalia, Tatang Ary Gumanti, Isti Fadah, and Supriyadi Adi. "Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance Affect Indonesia's Mining Companies Value?" *Accounting and Finance Review (AFR)* 2, no. 2 (2017): 57–63.
- Sarie, Fatma, I Nyoman Tri Sutaguna, I Putu Suiraoaka, Darwin Damanik, Gusnita Efrina, and Rahmahidayati Sari. *Metodelogi Penelitian*. Edited by Manullang Orba Sardjana. Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Savitrah, Ravika Mutiara. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Keputusan Finansial Perusahaan : Pendekatan Kitchenam Systematik Literature Review (SLR)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (2022): 196–206.
- Sekarwigati, Mega, and Bahtiar Effendi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure." *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2019): 16–33.
- Septhiani, Fransiska Ayu, and Nera Marinda Machdar. "Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan Dan Modal Intelektual Hijau Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Set Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Pemoderasi." *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi* 8, no. 4 (2022): 4095–4110.
- Seri Suriani1 Irwan Ida Ayu Putu Megawati2, Nurcahya Hartat Posumah3, Deni Apriansyah4. "Penelitian Tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Pengayaan: Jurnal Manajemen* 13, no. 3 (2023): 171–81.
- Setiaji, Danang Afuah. "Konsep, Implementasi, Dan Pengaruh Akuntansi CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kinerja Perusahaan." *Academia.Edu Journal* 3 (2025). <https://doi.org/doi:10.20935/AcadEnvSci7647>.

- Sinaga, Tetty. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018." *Jurnal Ekonomi*, 2020.
- Sinurat, Br, and Tio Dina. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)." *Jurnal Akuntansi Dan Riset*, June 2019.
- Sitorus, Louise Ruselis. "Tinjauan Yuridis Tindakan Delisting Oleh Bursa Efek Indonesia Dan Perlindungan Pemegang Saham (Studi Kasus: PT. Berau Coal Energy, Tbk.)." *Dialogia Iuridica Journal* 10, no. 2 (April 30, 2019): 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/di.v10i2.1131>.
- Stephen p. Robbins, and Mary Coulter. *Management*. 15th ed. Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Suyono, Suyono, Suhardjo Suhardjo, Nicholas Renaldo, Sudarno Sudarno, and Suci Fitria Sari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan." *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 1 (2021): 88–100.
- Tim Penyusun UI. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER*. 2021st ed. Vol. UIN JEMEBR PRESS. Jember, 2021.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas." Accessed April 21, 2025. <https://w.wiki/DsPj>.
- Widiastuti, Harjanti, Evy Rahman Utami, and Ridi Handoko. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 3, no. 2 (2018): 107–17.
- Wigrhayani, Ni Nyoman Sri Wira, and Sapari Sapari. "Pengaruh Tipe Industri, Growth, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 8 (2019).
- Yanti, Ni Luh Eka Karisma, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3, no. 1 (2021).
- Yuliawati, Rika, and Sukirman Sukirman. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Accounting Analysis Journal* 4, no. 4 (2015).



## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metodelogi dan Prosedur Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	Variabel Bebas : (x) 1. Ukuran Perusahaan (x) 2. Profitabilitas Perusahaan (x) Variabel Terikat: (y) 1. Pengungkapan Sosial (CSR) (y)	1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas Perusahaan 3. Pengungkapan Sosial (CSR)	1. Ukuran Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Total Aset</li> <li>• Jumlah Karyawan</li> <li>• Pendapatan atau Penjualan</li> </ul> 2. Profitabilitas Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Return on Assets (ROA)</li> <li>• Return on Equity (ROE)</li> <li>• Net Profit Margin</li> </ul> 3. Pengungkapan Sosial (CSR) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat.</li> </ul>	1. Jenis Penelitian : Penelitian Metode Kuantitatif 2. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 3. Metode Pengumpulan Data : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Pustaka</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Populasi dan Sampel</li> </ul>	H1: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial. . H2: Diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial. H3: Diduga ukuran perusahaan, profitabilitas, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial.

## Surat Pernyataan Keaslian tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Widi Astutik

Nim : 212105030070

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 05 Maret 2025  
Saya yang menyatakan



Intan Widi Astutik  
212105030070

## Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-60 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2025  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

03 Februari 2025

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

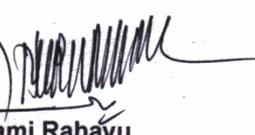
Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Intan Widi Astutik  
NIM : 212105030070  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 05 Februari – 03 Maret 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

1. <https://www.idx.co.id/id/>
2. Website Perusahaan Manufaktur yang dijadikan sampel

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



## Surat keterangan selesai penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Intan Widi astutik  
NIM : 212105030070  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas  
Perusahaan Terhadap Pengungkapan Social Pada  
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 05 Februari 2025 – 03 Maret 2025 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Maret 2025

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. M.F. Hidayatullah, M.S.I.  
NIP. 197608122008011015

## Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Intan Widi Astutik  
Nim : 212105030070  
Judul : “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	16 Desember 2024	Mencari data keuangan Perusahaan manufaktur berupa total asset, <i>return on asset</i> dan pengungkapan sosial pada tahun 2021-2023 pada website resmi IDX.
2.	27 Desember 2024	Merekap data hasil perhitungan total asset, <i>return on asset</i> dan pengungkapan sosial.
3.	5 Januari 2025	Mengolah data menggunakan aplikasi EViews 12.
4.	8 Januari 2025	Melakukan analisis data dan pengajian hasil data.
5.	12 Januari 2025	Selesai melakukan analisis data.

Lampiran data sekunder

Tabel Tabulasi Data Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset	Return on Asset	Pengungkapan Sosial (CSR)
1.	Sentra Food Indonesia Tbk.	2021	Rp3.023.253	0.0051	0.16
		2022	Rp3.022.602	0.0338	0.19
		2023	Rp2.646.659	0.0348	0.18
2.	Estika Tata Tiara Tbk.	2021	Rp673.480.916.520	0.052	0.48
		2022	Rp615.017.828.200	0.0452	0.5
		2023	Rp690.330.534.107	0.0603	0.46
3.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2021	Rp370.684.311.428	0.0345	0.16
		2022	Rp485.054.412.584	0.0461	0.38
		2023	Rp528.959.733.486	0.0488	0.28
4.	Indonesian Tobacco Tbk.	2021	Rp526.704.173.504	0.0481	0.43
		2022	Rp553.207.312.282	0.0443	0.43
		2023	Rp560.353.325.935	3.49	0.42
5.	Mulia Boga Raya Tbk.	2021	Rp767.726.284.113	0.1885	0.28
		2022	Rp860.100.358.989	0.1365	0.24
		2023	Rp828.378.354.007	0.097	0.3
6.	Palma Serasih Tbk.	2021	Rp3.731.908	0.164	0.57
		2022	Rp4.140.857	0.1583	0.5
		2023	Rp4.181.184	0.1526	0.47
7.	Asia Sejahtera Mina Tbk.	2021	Rp132.334	0.0094	0.41
		2022	Rp146.497	0.0097	0.37
		2023	Rp143.542	0.01	0.41
8.	Uni-Charm Indonesia Tbk.	2021	Rp7.777.887	0.0617	0.37
		2022	Rp8.382.538	0.0374	0.54

		2023	Rp7.777.887	0.0512	0.43
9.	Cisadane Sawit Raya Tbk.	2021	Rp118.257.003.672	0.0131	0.53
		2022	Rp120.422.890.004	0.0142	0.49
		2023	Rp122.450.790.300	0.0148	0.57
10.	Diamond Food Indonesia Tbk.	2021	Rp6.297.287	0.0062	0.34
		2022	Rp6.878.297	0.0128	0.59
		2023	Rp7.166.880	0.0152	0.51
11.	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	2021	Rp129.081.871.589	0.0124	0.43
		2022	Rp125.635.186.707	0.0162	0.49
		2023	Rp141.188.309.682	0.0066	0.48
12.	Pradiksi Gunatama Tbk.	2021	Rp2.289.344.438.542	0.0124	0.28
		2022	Rp2.347.517.612.881	0.0126	0.31
		2023	Rp2.591.476.467.270	0.0093	0.31
13.	Pinago Utama Tbk.	2021	Rp1.498.624.511.203	0.1254	0.54
		2022	Rp1.550.623.971.085	0.1118	0.5
		2023	Rp1.389.238.641.492	0.1287	0.53
14.	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	2021	Rp189.319.292.312	0.0592	0.59
		2022	Rp233.321.416.964	0.0768	0.47
		2023	Rp245.154.391.129	0.0802	0.57
15.	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	2021	Rp308.467.800.244	0.0856	0.26
		2022	Rp313.331.422.003	0.0862	0.37
		2023	Rp355.681.189.980	0.0925	0.31
16.	Victoria Care Indonesia Tbk.	2021	Rp997.797.006.411	0.1777	0.36
		2022	Rp1.148.235.338.153	0.1842	0.47
		2023	Rp1.201.682.620.553	0.1878	0.4
17.	Panca Mitra Multiperdana	2021	Rp268.577.438	0.0346	0.29
		2022	Rp297.508.053	0.0254	0.21

	Tbk.	2023	Rp299.724.702	0.0003	0.23
18.	FAP Agri Tbk.	2021	Rp7.934.144.926.261	0.0514	0.64
		2022	Rp8.624.009.465.332	0.0869	0.64
		2023	Rp8.634.035.287.642	0.0187	0.62
19.	Widodo Makmur Unggas Tbk.	2021	Rp2.313.131.077.756	0.1708	0.2
		2022	Rp2.710.571.959.100	0.1782	0.2
		2023	Rp2.488.510.817.387	0.1754	0.2
20.	Triputra Agro Persada Tbk.	2021	Rp12.446.326	0.0322	0.18
		2022	Rp13.867.387	0.0358	0.19
		2023	Rp14.526.124	0.0402	0.19
21.	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	2021	Rp196.910	0.283	0.26
		2022	Rp184.076	0.099	0.16
		2023	Rp185.154	0.037	0.13
22.	Indo Oil Perkasa Tbk.	2021	Rp131.669	0.0005	0.3
		2022	Rp157.982.373.781	0.0004	0.3
		2023	Rp199.907.912.568	0.0002	0.29

			2021	2022	2023	2021	2022	2023
KATEGORI EKONOMI			FLMC			OILS		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan				1	1	1
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang				1	1	1
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program						
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari						
Keberadaan Pasar	EC 5	Rasio upah standar pegawai pemula ( <i>entry level</i> ) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan	1					
	EC 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan						
Dampak Ekonomi Tidak langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	1	1	1			
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak						

Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan	1	1	1			
<b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>								
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume						
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang						
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi	1	1	1	1	1	1
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi			1	1	1	1
	EN5	Intensitas Energi	1		1	1	1	1
	EN6	Pengurangan konsumsi energi	1	1		1	1	1
Air	EN7	Konsumsi Energi diluar organisasi	1			1	1	1
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	1	1		1	1	1
	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air	1	1		1	1	1
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	1	1		1	1	1

Keanekaragam Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar	1	1		1	1	1
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung				1	1	1
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan						
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan						
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)	1					

	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)	1					
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)				1	1	1
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)				1	1	1
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)				1	1	1
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)						
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya	1					
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan						
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan						
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan	1					
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah	1			1	1	1

		yang diangkat untuk pengiriman internasional						
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi	1			1	1	1
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa						
	EN28	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa						
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan						
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan						

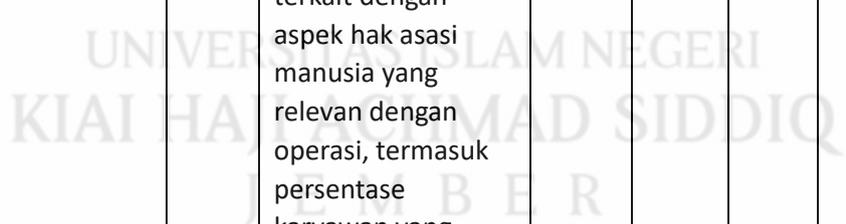
		tenaga kerja						
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan	1	1	1			
		perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	1	1	1			
Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan						
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil						
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi				1	1	1
<b>KATEGORI SOSIAL</b>								
<b>SUB KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b>								
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah	1	1	1	1	1	1
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang	1	1	1	1	1	1

		tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan						
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender	1	1	1	1	1	1
Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama						
Kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemenpekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja						
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat						

		kerja, menurut daerah dan gender						
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka						
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja						
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan						
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti						
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan						

Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya						
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan						
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan						
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil						
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di						

		tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.						
<b>SUB KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA</b>								
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia						
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih						
Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil						
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan						



		perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut						
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif						
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja						
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi						

Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil						
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia						
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia						
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil						
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal						
<b>SUB KATEGORI: MASYARAKAT</b>								
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak,				1	1	1

		dan program pengembangan yang diterapkan						
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal				1	1	1
Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi						
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi						
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil						
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat						
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya						

Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang						
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat						
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil						
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi						
<b>SUB KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK</b>								
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan						
	PR2	Total jumlah insiden						

		ketidapatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis						
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	1	1	1	1	1	1
	PR4	Jumlah total Insiden ketidapatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	1	1	1	1	1	1
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan				1	1	1
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan				1	1	

	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil				1	1	1
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan						
	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait						
Total Pertahun			24	15	12	28	28	27

## Hasil Penyajian Uji Hipotesis

### A. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.341000	(21,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	149.759282	21	0.0000

### B. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.102175	2	0.9502

Cross-section random effects test comparisons:

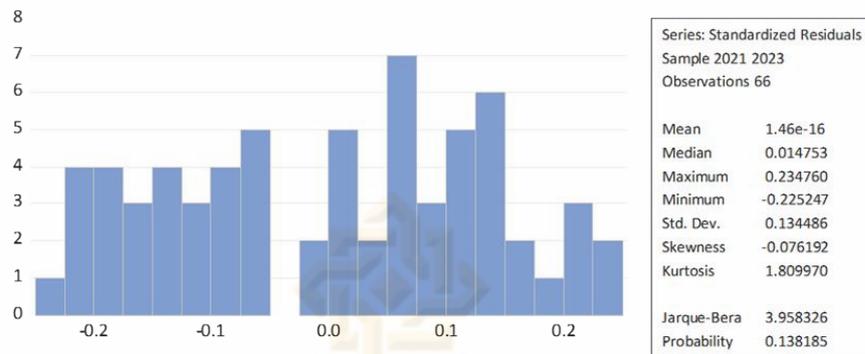
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X2	-0.000619	0.000316	0.000009	0.7578
X1	0.000000	0.000000	0.000000	0.9689

### C. Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	46.93425 (0.0000)	1.315476 (0.2514)	48.24972 (0.0000)
Honda	6.850857 (0.0000)	-1.146942 (0.8743)	4.033277 (0.0000)
King-Wu	6.850857 (0.0000)	-1.146942 (0.8743)	0.924267 (0.1777)
Standardized Honda	7.233887 (0.0000)	-0.904746 (0.8172)	0.854246 (0.1965)
Standardized King-Wu	7.233887 (0.0000)	-0.904746 (0.8172)	-1.252916 (0.8949)
Gourieroux, et al.	--	--	46.93425 (0.0000)

#### D. Hasil Uji Normalitas



#### E. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.006911
X2	-0.006911	1.000000

#### F. Hasil Uji Heteroskedasitas

Dependent Variable: ABS\_RES  
 B Method: Panel EGLS (Cross-section random effect)  
 Date: 02/11/23 Time: 17:29  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 22  
 Total panel (balanced) observations: 66  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.80E-16	0.032125	5.60E-15	1.0000
X1	-3.83E-29	1.57E-14	-2.43E-15	1.0000
X2	-7.54E-18	0.018833	-4.00E-16	1.0000

### G. Hasil Uji Autokorelasi

Sample: 2021 2023			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 22			
Total panel (balanced) observations: 66			
Swamy and Arora estimator of compent variances			
<i>Weighted Statistics</i>			
<b>R-squared</b>	0.039392	<b>Mean dependent var</b>	0.086299
<b>Adjusted R-squared</b>	0.008832	<b>S.D. dependent var</b>	0.053183
<b>S.E. of regression</b>	0.052948	<b>Sum squared resid</b>	0.176620
<b>F-statisic</b>	1.289596	<b>Durbin-Watson stat</b>	2.292536
<b>Prob(F-statistic)</b>	0.282551		

### H. Hasil Uji Analisis regresi Linier Berganda

Estimation Equation:
$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + [CX=R]$
Substituted Coefficients:
$Y = 0.355235723737 + 2.48871644157e-14*X1 + 0.000316302974272*X2 + [CX=R]$

### I. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 02/11/25 Time: 17:46			
Sample: 2021 2023			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 22			
Total panel (balanced) observations: 66			
Swamy and Arora estimator of compent variances			
<i>Weighted Statistics</i>			
R-squared	0.039392	Mean dependent var	0.086299
Adjusted R-squared	0.856482	S.D. dependent var	0.053183
S.E. of regression	0.052948	Sum squared resid	0.176620
F-statisic	1.289596	Durbin-Watson stat	2.292536
Prob(F-statistic)	0.282551		

## J. Hasil Uji F (Simultan)

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 02/11/25 Time: 17:46 Sample: 2021 2023 Periods included: 3 Cross-sections included: 22 Total panel (balanced) observations: 66 Swamy and Arora estimator of compent variances			
<i>Model</i>	<i>F-statistik</i>	<i>F-tabel</i>	<i>Prob(F-statistik)</i>
<i>Random Effect Model (REM)</i>	178.6548	3,14	0.000000

## K. Hasil Uji T (Persial)

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 02/11/25 Time: 17:46 Sample: 2021 2023 Periods included: 3 Cross-sections included: 22 Total panel (balanced) observations: 66 Swamy and Arora estimator of compent variances				
<i>Variabel</i>	<i>Prob.</i>	<i>t-hitung</i>	<i>t-tabel</i>	<i>Nilai Signifikan</i>
Ukuran Perusahaan	0.1188	1.581471	1.9883	0,004
Profitabilitas Perusahaan	0.9867	0.016796	1.9883	0,765



## Surat keterangan selesai bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



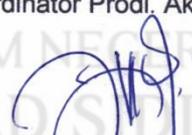
### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Intan Widi Astutik  
NIM : 212105030070  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 03 Maret 2025  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

  
**Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.**  
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BIODATA PENULIS



### Daftar Diri

Nama : Intan Widi Astutik  
NIM : 212105030070  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 16 Desember 2002  
Alamat : Jl. Manyar Gang Kopi, Slawu, Kecamatan  
Patrang, Kabupaten Jember  
Email : widiintan1216@gmail.com  
Program Studi : Akuntansi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad  
Shiddiq Jember  
No Telephone : 081359735851

### Riwayat Pendidikan :

1. TK PGRI Panarukan Situbondo
2. SDN Slawu 1 Jember
3. MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo
4. SMKN 1 Jember
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

